



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR ASN BER AKHLAK**

**OPTIMALISASI INFORMASI PERSYARATAN PERMOHONAN
PERUBAHAN HAK GUNA BANGUNAN MENJADI HAK MILIK DENGAN BUKU
SAKU DIGITAL MELALUI *QR BARCODE/LINK* DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BANDUNG**

Disusun oleh :

Nama : Galuh Ideti Anissa Fitri
NIP : 199612182022042003
Jabatan : Pengolah Data Yuridis Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN 2 ANGKATAN VIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

**OPTIMALISASI INFORMASI PERSYARATAN PERMOHONAN
PERUBAHAN HAK GUNA BANGUNAN MENJADI HAK MILIK DENGAN BUKU
SAKU DIGITAL MELALUI *QR BARCODE/LINK* DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BANDUNG**

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang 7 Angkatan VIII :

Nama : Galuh Ideti Anissa Fitri

NIP : 199612182022042003

Jabatan : Pengolah Data Yuridis Pertanahan

Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Menyetujui,

Bogor, 28 November 2022

Coach

Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si

NIP. 19700214 199503 1 002

Bandung, 21 November 2022

Mentor

Dindin Saripudin, S.H., M.H.

NIP. 197502161994031002

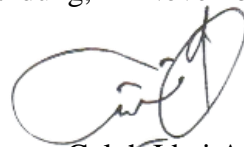
KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan dan panjatkan kepada Allah SWT atas setiap berkah, ridho, rezeki, dan hidayah-Nya sehingga Penulis mampu membuat dan menyelesaikan laporan aktualisasi ini yang berjudul “Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui *QR Barcode/Link*” dengan lancar dan tepat waktu. Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini, banyak pihak yang telah mendukung dan membantu penulis baik secara moral, material serta spiritual. Oleh sebab itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas seluruh berkah, ridho, rezeki, dan hidayah-Nya;
2. Orang tua Penulis yang senantiasa mendoakan Penulis dalam kondisi apapun saat menghadapi hal apapun;
3. Bapak Ir. Julianto, M.T selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Depok atas dukungan dan doanya;
4. Bapak Dindin Saipudin, S.H., M.H selaku Mentor dan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran atas dukungan, saran, arahan dan bimbingannya;
5. Bapak Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si selaku Coach atas dukungan, saran, arahan dan bimbingannya;
6. Ibu Wiwik Yuniarti, S.Ps., M.Psi selaku Penguji laporan aktualisasi
7. Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung atas saran, masukan, dukungan, dan bantuannya;
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung selama pelaksanaan pelatihan dasar.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan laporan aktualisasi ini baik dari segi penulisan, data maupun laporan. Oleh karena itu, Penulis sangat terbuka dan mengharapkan adanya kritik, saran dan arahan yang membangun. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan, semangat dan perhatiannya.

Bandung, 21 November 2022



Galuh Ideti Anissa Fitri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR BAGAN	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	6
C. Struktur Organisasi	11
D. Program dan Kegiatan Saat Ini	12
BAB II.....	13
RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Identifikasi Isu	13
B. Pemilihan Isu	22
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	24
D. Rancangan Aktualisasi.....	28
E. Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi	72
BAB III	79
PELAKSANAAN AKTUALISASI	79
A. Role Model.....	79
B. Realisasi Aktualisasi	80
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	138
D. Tindak Lanjut.....	139
BAB IV	143
KESIMPULAN.....	143
A. Kesimpulan	143
B. Rekomendasi.....	144
DAFTAR PUSTAKA	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Penilaian Metode USG	22
Tabel 2 Analisis Isu Dengan Metode USG	23
Tabel 3 Gagasan Kreatif	25
Tabel 4 Deskripsi Rentang Penilaian Tapisan	26
Tabel 5 Penilaian Tapisan Gagasan	26
Tabel 6 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	29
Tabel 7 Rekapitulasi Penerapan/ Habitulasi Nilai	71
Tabel 8 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	77
Tabel 9 Realisasi Kegiatan Aktualisasi.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Permohonan Hak Guna Bangunan ke Hak Milik.....	13
Gambar 2 Pencatatan Buku Desa Masih Manual	16
Gambar 3 Peminjaman Buku Tanah	19
Gambar 4 Konsultasi dengan Mentor	81
Gambar 5 Diskusi dengan Rekan Kerja.....	82
Gambar 6 Hasil Resume	83
Gambar 7 Mencatat Resume	83
Gambar 8 Konsultasi dengan Mentor Pembuatan Buku Saku Digital.....	84
Gambar 9 Konsultasi dengan Rekan Kerja Mengenai Desain Buku Saku Digital	85
Gambar 10 Mencari Informasi Pembuatan Buku Saku Digital	85
Gambar 11 Konsep buku saku digital masih dalam bentuk powerpoint	86
Gambar 12 Buku saku digital diunggah.....	87
Gambar 13 Cara Membuat Desain Stand Banner	88
Gambar 14 Membuat barcode QR	89
Gambar 15 Testimoni barcode QR	90
Gambar 16 Mempelajari buat desain	91
Gambar 17 Membuat desain banner	92
Gambar 18 Kosultasi ijin publikasi banner.....	93
Gambar 19 Banner sudah tercetak	94
Gambar 20 Konsultasi penempatan standing.....	95
Gambar 21 Penempatan standing banner.....	96
Gambar 22 Publikasi ke sosial media	97

DAFTAR BAGAN

Struktur Organisasi	11
Fishbone Diagram.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki integritas, professional, netral dan bebas dari intervensi politik bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peranan yang menentukan dalam mengelola prakondisi dan sumberdaya pembangunan yang ada sehingga dapat mempercepat peningkatan daya saing bangsa. Sejumlah keputusan-keputusan strategis mulai dari memformulasi kebijakan sampai pada penetapannya dalam berbagai sektor pembangunan ditetapkan oleh ASN untuk memainkan peran tersebut. Diperlukan sosok ASN yang profesional dan mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien.

Peran dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) di negara Republik Indonesia sangat besar dan sangat strategis dalam menjalankan Pemerintahan Negara Indonesia. ASN memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu untuk melindungi bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Seiring dengan adanya perkembangan dan kemajuan zaman khususnya terkait teknologi informasi, setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut untuk selalu beradaptasi, belajar dan berkembang dari perkembangan serta kemajuan tersebut sehingga setiap ASN tersebut dapat menjadi pegawai yang berwawasan luas, memiliki nilai kompetensi yang tinggi dan melek teknologi. Untuk mewujudkan ASN yang berwawasan luas, memiliki nilai kompetensi yang tinggi dan melek teknologi, diperlukan adanya suatu program pelatihan yang berlandaskan dengan core value PNS yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta menerapkan kaidah-kaidah dari Manajemen ASN dan Smart ASN. Program pelatihan tersebut bertujuan agar setiap peserta yang mengikutinya dapat mencapai standar kompetensi bagi ASN baik di bidang teknis, manajerial dan sosiokultural. Indikator dan acuan penilaian tingkat keberhasilan program tersebut tidak hanya diukur dari pemahaman para peserta, namun dengan penerapan dari nilai BerAKHLAK tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai ASN yang merupakan pemberi pelayanan publik.

Sebagai bentuk dan hasil penerapan dari materi-materi pembelajaran yang Penulis dapatkan dari pelatihan dasar ini, maka Penulis melakukan analisa untuk menemukan isu-isu yang ada pada lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung khususnya Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yang kemudian Penulis akan menganalisa lebih dalam terhadap isu tersebut sehingga Penulis mampu memberikan gagasan pemecahan untuk membantu menyelesaikan isu tersebut khususnya terhadap isu rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus/ mengelola sertipikat Hak Guna Bangunan atas rumah tinggal. Dalam membantu menyelesaikan isu tersebut Penulis akan berpedoman dari nilai BerAKHLAK, kaidah Manajemen ASN serta Smart ASN dan materi-materi pembelajaran lainnya.

Produk hukum dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional salah satunya adalah sertipikat. Untuk menerbitkan sertipikat, dibutuhkan kelengkapan berkas yang harus dilengkapi oleh pemohonan dan semua berkas tersebut harus terpenuhi. Terdapat juga beberapa proses dan beberapa alur tahapan sebelum diterbitkannya sertipikat. Hal tersebut diperlukan sebagai bentuk kehati-hatian agar Kantor Pertanahan tidak menghasilkan produk gagal yang bisa menimbulkan sengketa di kemudian hari. Lebih mengedepankan kualitas daripada kuantitas. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penetapan Hak Pengelolaan dan Hak Atas Tanah menjadi dasar hukum atas pemberian Hak Milik untuk rumah tinggal dengan luas 600 M2 atau kurang yang masih dipunyai perseorangan warga negara Indonesia dengan Hak Guna Bangunan. Adanya kendala mengenai masyarakat yang belum mengetahui informasi mengenai persyaratan pengajuan permohonan perubahan hak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 maka menjadi salah satu masalah yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung harus segera ditemukan solusinya.

A. Tujuan Organisasi

1. Visi Kementerian ATR/ BPN

Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah :

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Visi tersebut akan menjadi pedoman, motivasi dan target kinerja yang ingin dicapai dalam lima tahun yang akan datang dengan mewujudkan pengelolaan ruang dan pertanahan dan yang terpercaya dan berstandar dunia guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam melayani masyarakat menuju “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Visi ini secara langsung sangat relevan dengan 7 Agenda Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 seperti agenda: “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” yang akan dioperasionalisasikan melalui penataan ruang serta pengelolaan dan pelayanan pertanahan. Agenda “Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar” sangat bergantung pada kualitas dan reliabilitas administrasi pertanahan dan tata ruang. Begitu juga guna memenuhi agenda “Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan” dan “Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim”, kebijakan pertanahan dan penataan ruang yang kuat dan berkeadilan sangat menentukan. Agenda “Meningkatkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”, akan didukung dengan Sasaran Strategis, Sasaran Program dan kegiatan yang terkait dengan Reforma Agraria dan pemberdayaan, yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat penerima program, sehingga berkontribusi dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang akan ber impact pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2. Misi Kementerian ATR/ BPN

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

Misi Pertama: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalisasikan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi : dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

- b. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Misi Kedua : Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

3. Nilai Kementerian ATR/ BPN

Selain menetapkan visi dan misi dari kementerian, ditetapkan juga nilai-nilai kementerian yang berfungsi untuk menjadi dasar nilai, pondasi, dan peningkatan kinerja organisasi yang sebagaimana tertulis pada Keputusan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (Nomor 115/SK-OT.02/V/2020) tentang Nilai-Nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Melayani : Dalam Melayani terkandung makna bahwa dalam bekerja berupaya memberikan layanan berstandar dunia dengan orientasi pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan masyarakat serta pemangku kepentingan dengan panduan perilaku :
 - Melayani dengan kejelasan prosedur, biaya dan ketepatan waktu;
 - Bersikap sopan, ramah, cermat dan teliti serta peduli terhadap lingkungan pelayanan.
- b. Profesional : Dalam Profesional terkandung makna bahwa dalam bekerja mengutamakan kolaborasi, bersikap terbuka, selalu semangat dalam menghadapi perubahan termasuk terhadap perubahan teknologi dengan panduan perilaku:
 - Bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas, dan memberikan nilai tambah;
 - Senantiasa mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dan Pendidikan
- c. Terpercaya : Dalam Terpercaya mengandung makna bahwa dalam bekerja, berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan cara terbaik dan benar, memegang teguh kode etik, amanat jabatan dan prinsip-prinsip moral dengan panduan perilaku:
 - Bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan, menjaga martabat serta tidak melakukan hal tercela;
 - Patuh dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, pada lampiran II tugas pokok, hasil kerja, tanggung jawab dan wewenang dan jabatan Pengolah Data Yuridis Pertanahan pada Kantor Pertanahan adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok

- a) Mengolah bahan dan data dalam rangka penyiapan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- b) Mengolah bahan dan data dalam rangka penyelesaian permasalahan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- c) Mengolah bahan pelaksanaan izin peralihan hak
- d) Mengolah bahan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal, dan tanah wakaf
- e) Mengolah bahan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- f) Mengolah bahan pelaporan kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- g) Mengolah bahan pengadaan ujian PPAT
- h) Mengolah bahan pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT
- i) Mengolah bahan pengembangan PPAT
- j) Mengolah bahan penyusunan formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT
- k) Mengolah bahan pemberian sanksi, cuti dan perubahan data PPAT
- l) Mengelola basis data dan pemegang/ penerima protokol PPAT
- m) Memeriksa kelengkapan berkas permohonan
- n) Mengumpulkan bahan dan data pendukung permohonan
- o) Mencatat di buku tanah perubahan data atas tanah
- p) Mencetak permohonan pendaftaran hak atas tanah

- q) Mengolah data pengumuman pendaftaran tanah
- r) Mengelola arsip pendaftaran hak atas tanah

2. Hasil Kerja

- a) Rekapitulasi bahan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- b) Rekapitulasi bahan penyelesaian permasalahan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- c) Rekapitulasi bahan penyiapan pelaksanaan ijin peralihan hak
- d) Rekapitulasi bahan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- e) Rekapitulasi bahan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- f) Rekapitulasi bahan pelaporan kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- g) Hasil olahan data dan pengaduan ujian PPAT
- h) Hasil olahan data pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT
- i) Hasil olahan data pengembangan PPAT
- j) Hasil olahan data formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT
- k) Hasil olahan data sanksi, cuti dan perubahan data PPAT
- l) Hasil olahan data pengelolaan basis data dan pemegang/ penerima protokol PPAT
- m) Kendali kelengkapan berkas permohonan
- n) Bahan dan data pendukung permohonan
- o) Perubahan data atas tanah di buku perubahan data atas tanah
- p) Mencetak permohonan pendaftaran hak atas tanah
- q) Mengolah data pengumuman pendaftaran tanah
- r) Mengelola arsip pendaftaran hak atas tanah

3. Tanggung Jawab

- a) Kebenaran atas usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung
- b) Kelengkapan dan kesesuaian olahan data untuk penyiapan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal, dan tanah wakaf
- c) Kelengkapan dan kesesuaian olahan data untuk penyiapan bahan penyelesaian permasalahan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- d) Kelengkapan dan kesesuaian olahan data untuk penyiapan pelaksanaan ijin peralihan hak
- e) Kelengkapan dan kesesuaian olahan data untuk penyiapan bahan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- f) Kelengkapan dan kesesuaian olahan data untuk penyusunan bahan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- g) Kelengkapan dan kesesuaian olahan data untuk penyusunan bahan pelaporan kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- h) Kelengkapan dan kesesuaian aras olahan data pengaduan ujian PPAT
- i) Kelengkapan dan kesesuaian atas olahan data pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT
- j) Kelengkapan dan kesesuaian atas olahan data pengembangan PPAT
- k) Kelengkapan dan kesesuaian atas olahan data formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT
- l) Kelengkapan dan kesesuaian atas olahan data sanksi, cuti dan perubahan data PPAT
- m) Kelengkapan dan kesesuaian atas olahan data pengelolaan basis data dan pemegang/ penerima protokol PPAT
- n) Keakuratan dan kesesuaian kendali kelengkapan berkas permohonan
- o) Keakuratan dan kesesuaian bahan dan data pendukung permohonan
- p) Keakuratan dan kesesuaian perubahan data atas tanah di buku tanah perubahan data atas tanah
- q) Keakuratan dan kesesuaian hasil cetak permohonan pendaftaran hak atas tanah

- r) Keakuratan dan kesesuaian bahan dan data pengumuman pendaftaran tanah
- s) Keakuratan dan kesesuaian pengelolaan arsip pendaftaran hak atas tanah

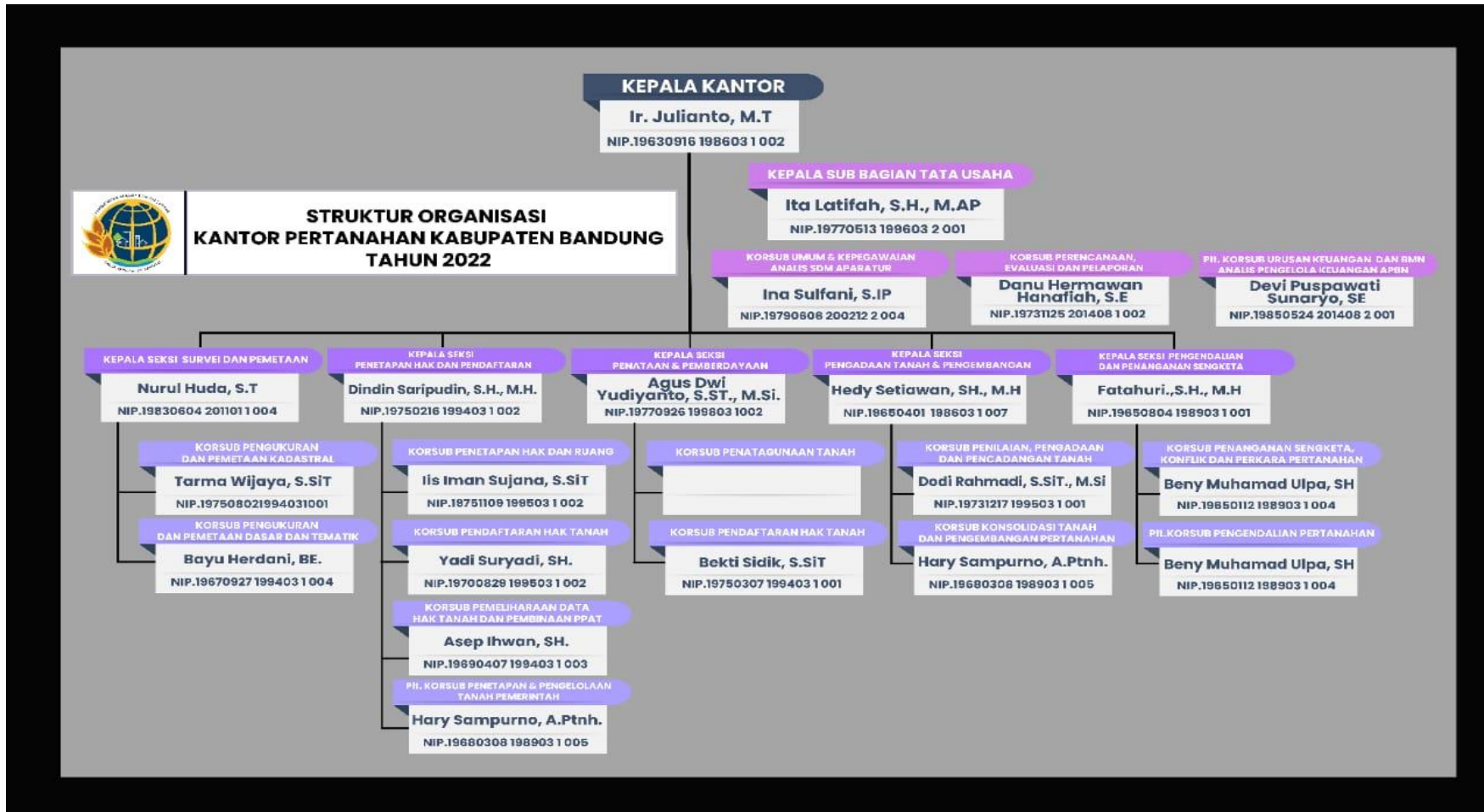
4. Wewenang

- a) Mengajukan usul, saran dan pendapat kepada atas langsung
- b) Meminta data dan informasi untuk pengolahan data untuk penyiapan pedoman dan petunjuk teknis kegiatan pemeliharaan data dan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- c) Meminta data dan informasi untuk pengolahan data untuk bahan penyelesaian permasalahan pemeliharaan data dan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal, dan tanah wakaf
- d) Meminta data dan informasi untuk pengolahan data untuk penyiapan pelaksanaan izin peralihak hak
- e) Meminta data dan informasi untuk pengolahan data untuk penyusunan bahan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- f) Meminta data dan informasi untuk pengolahan data untuk penyusunan bahan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- g) Meminta data dan informasi untuk pengolahan data untuk penyusunan bahan pelaporan kegiatan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, tanah komunal dan tanah wakaf
- h) Meminta data dan informasi untuk data pengadaan ujian PPAT
- i) Meminta data informasi untuk data pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT
- j) Meminta data informasi untuk data pengembangan PPAT
- k) Meminta data dan informasi untuk data formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT
- l) Meminta data dan informasi untuk data sanksi, cuti, perubahan data PPAT
- m) Meminta data dan informasi untuk data pengelolaan basis data dan pemegang/penerima protokol PPAT
- n) Mendapatkan data dan informasi kendali kelengkapan berkas permohonan
- o) Keakuratan dan kesesuaian bahan dan data pendukung permohonan
- p) Keakuratan dan kesesuaian perubahan data atas tanah di buku tanah perubahan data

atas tanah

- q) Keakuratan dan kesesuaian hasil cetak permohonan pendaftaran hak atas tanah
- r) Keakuratan dan kesesuaian bahan dan data pengumuman pendaftaran tanah
- s) Keakuratan dan kesesuaian pengelolaan arsip pendaftaran hak atas tanah

C. Struktur Organisasi



Bagan 1 Struktur Organisasi

D. Program dan Kegiatan Saat Ini

Pada tahun 2022, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung memiliki program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Pasal 1 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap menjelaskan bahwa PTSL adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa objek pendataran tanah untuk keperluan pendaftarannya.

2. Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan dan PPAT
3. Penetapan Hak Tanah dan Ruang
4. Pendaftaran Tanah dan Ruang
5. Penanganan Akses Reforma Agraria

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu dilakukan untuk mengetahui dan menentukan skala prioritas terhadap suatu masalah yang akan diselesaikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan rumusan pelaksanaan, pembuatan gagasan, pemecahan masalah dan solusi yang dibutuhkan untuk menanganinya dan setelah itu diuraikan menjadi suatu tahapan kegiatan yang mampu diwujudkan secara nyata. Berikut adalah isu-isu yang timbul di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik sehingga banyak melebihi masa jangka waktu



Gambar 1 Permohonan Hak Guna Bangunan ke Hak Milik

a) Deskripsi Isu

Hak Guna Bangunan adalah hak atas tanah yang dapat dimiliki perorangan/ badan hukum yang dibatasi oleh jangka waktu tertentu. Berdasarkan Pasal 87 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2021 yaitu suatu Hak Guna Bangunan diberikan untuk jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) tahun, dapat diperpanjang untuk jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperbarui untuk jangka waktu paling lam 30 (tiga puluh) tahun.

Namun dengan fakta di lapangan, saat Penulis melakukan pekerjaan di Substansi

Penetapan Hak dan Pendaftaran, pada permohonan dari pemohon perorangan yang memegang suatu Sertipikat Hak Guna Bangunan, masih ada bidang tanah/ rumah tinggal yang dimohonkan tersebut memiliki jangka waktu yang telah lama berakhir dan terlambat untuk mengajukan perpanjangan/ pembaruan yang dimana hal ini bertolak belakang apabila pemohon yang merupakan subjek badan hukum. Sertipikat Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Badan Hukum cenderung dikelola lebih baik dimana mereka masih memperhatikan soal jangka waktu Hak Guna Bangunan tersebut.

Hal ini bisa saja dikarenakan pada Badan Hukum biasanya sudah memiliki struktur organisasi yang baik dan tersistem dengan rapih sehingga sudah memiliki bagian/tim yang fokus untuk mengelola asset dari Badan Hukum tersebut khususnya Hak Guna Bangunan yang telah dimiliki. Sedangkan bagi subyek hukum perorangan tentu tidak memiliki sistem/struktur organisasi layaknya Badan Hukum sehingga bagi para subyek hukum perorangan tersebut cenderung tidak mengelola dengan baik Sertipikat Hak Guna Bangunan mereka baik disebabkan karena kurang pemahannya mereka mengenai aturan hukum Hak Guna Bangunan, karena sibuk menjalani rutinitas dan sebab-sebab lainnya. Atas hal tersebut tentu akan berakibat para subyek hukum perorangan tersebut berpotensi lupa bahwa seripikat Hak Guna Bangunan miliknya bisa habis/berakhir karena sudah melewati masa berlaku yang dimana atas hal tersebut mereka wajib mengajukan perpanjangan/pembaharuan.

Berdasarkan pada Pasal 107 ayat (1) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2021, maka terhadap tanah/rumah tinggal milik perorangan tersebut secara hukum telah kembali menjadi tanah Negara dan mereka wajib mengembalikan bidang tanah tersebut atau berpotensi untuk dibongkar oleh Negara apabila mereka tidak mengajukan permohonan perpanjangan/ pembaharuan.

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Berdasarkan observasi Penulis selama bekerja di Sub Pemeliharaan Hak Tanah dan Pembinaan PPAT khususnya bagian Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik, Penulis masih menemui berkas yang Sertipikat Hak Guna Bangunannya

sudah melampaui batas jangka waktu. Kejadian tersebut dikarenakan kurangnya informasi masyarakat mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik jauh dari sebelumnya. Dengan adanya permasalahan seperti ini maka akan berdampak pada terhambatnya penyelesaian pekerjaan, karena harus menghubungi pemohon tersebut untuk melengkapi kekurangan berkas seperti penambahan surat pernyataan penguasaan fisik terlebih dahulu.

Jika permasalahan ini seperti halnya kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik tidak segera diatasi, maka akan berdampak menyebabkan tunggakan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut maka Pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung menjadi terhambat dan tidak maksimal.

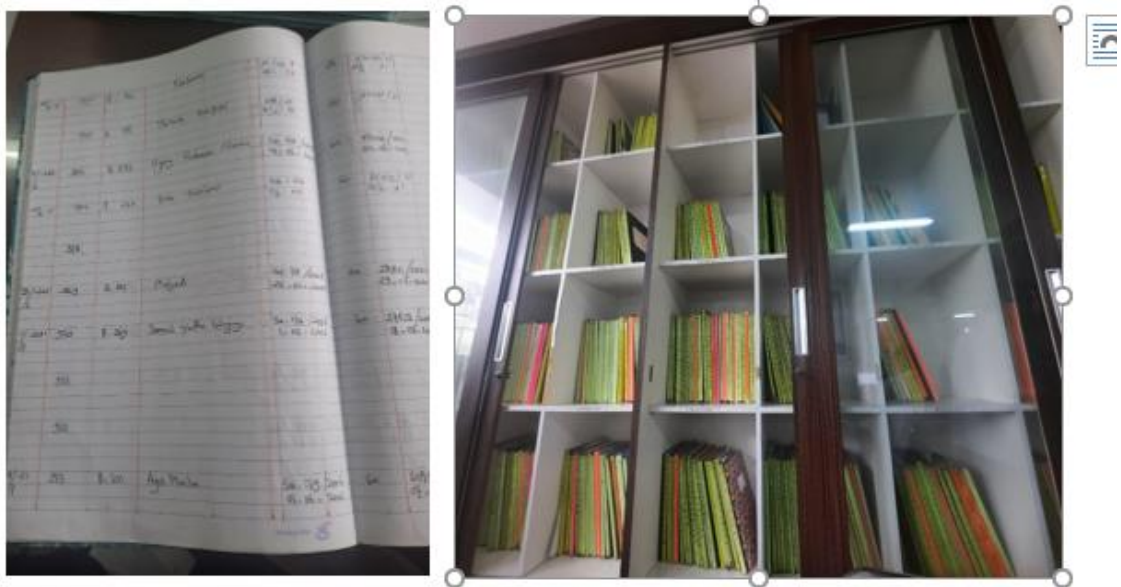
c) Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dilihat dari Manajemen ASN, fungsi ASN yakni sebagai pelayan masyarakat. Belum optimalnya penyampaian informasi terkait Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik. Hal ini disebabkan karena kita belum secara optimal memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya mereka mengurus atau mengelola Sertipikat Hak Guna Bangunan milik mereka khususnya tentang ketentuan jangka waktu Hak Guna Bangunan. Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung seharusnya memberikan pelayanan secara prima, maksimal dan berkualitas kepada masyarakat melalui pemberian informasi yang optimal.

Pada aspek Smart ASN, untuk mengatasi kurangnya informasi masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik. Untuk mengatasi hal tersebut harus diperlukan adanya transformasi digital. Berdasarkan pengamatan Penulis, banyak masyarakat yang mempunyai smartphone sehingga kebanyakan masyarakat banyak mencari tahu sesuatu melalui smartphone pelaksanaan dari transformasi digital tersebut dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan dan mengoptimisasikan melalui membuat buku saku digital. Buku saku digital ini dapat diakses melalui smartphone masyarakat dengan hanya

menscan barcode, sehingga memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai persyaratan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik.

2. Belum optimalnya pencatatan buku desa yang masih secara manual



Gambar 2 Pencatatan Buku Desa Masih Manual

a) Deskripsi Isu

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan. Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional di kabupaten/ kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Dimana selanjutnya dijelaskan Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/ Kota yang bersangkutan. Oleh karenanya Kantor Pertanahan merupakan ujung tombak suatu pelayanan pertanahan yang tentu akan mengerjakan hal- hal bersifat teknis serta bertemu dengan permohonan yang beragam sehingga wajibnya selalu siap sedia memberikan pelayanan khususnya pelayanan pertanahan yang prima pada setiap pemohon tanpa

diskriminasi antara satu dengan yang lainnya.

Buku Desa di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung adalah pencatatan mengenai berkas masuk yang berisi tanggal masuk berkas, nama pemohon dan letak tanahnya. Kemudian diberi nomor haknya yang sebelumnya diambilkan dari Aplikasi KKP. Dengan adanya buku desa khususnya di Subseksi Pemeliharaan Data Hak Tanah, maka memudahkan untuk dalam pencarian nomor hak yang berisikan nama pemegang hak, letak tanah, luas dan nomor surat ukur.

Fungsi dari buku desa di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung sendiri mempunyai fungsi seperti, apabila dalam aplikasi KKP eror dan ada urusan penting dalam pencarian data pemilik hak atas tanah. Dengan adanya buku desa maka pegawai Penetapan Hak dan Pendaftaran bisa mengecek pencatatannya dari berkas pertama masuk sampai diberi nomor haknya.

Namun, dalam praktiknya banyak pegawai paling malas untuk mencatat buku desa. Bukan karena malasnya tetapi menurut pengamatan penulis, kurangnya efisien waktu dan tenaga kalau dijamin transformasi digital masih mencatat dengan cara manual.

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Berdasarkan observasi Penulis selama bekerja di Sub Pemeliharaan Hak Tanah dan Pembinaan PPAT khususnya bagian Perubahan hak dan splitsing, Penulis masih menemui pegawai PPNP dalam pencatatan buku desa masih secara manual. Tidak dipungkiri apabila transformasi digital diberbagai lini dilaksanakan secara berkelanjutan maka akan sangat membantu memaksimalkan kinerja dari individu dan instansi. Namun dengan adanya perubahan dan kemajuan, tentu tidak lepas juga dari tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut bisa dari tingkat sederhana sampai ke tingkat yang kompleks sehingga tantangan tersebut akan mengakibatkan hambatan tersendiri nantinya. Hambatan-hambatan untuk melaksanakan transformasi digital tersebut ditemukan juga pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

Jika permasalahan ini seperti halnya pencatatan buku tidak segera diatasi secara digitalisasi, maka akan berdampak kurangnya efisiensi waktu dalam melakukan penyelesaian permohonan berkas. Dengan adanya pencatatan buku desa masih

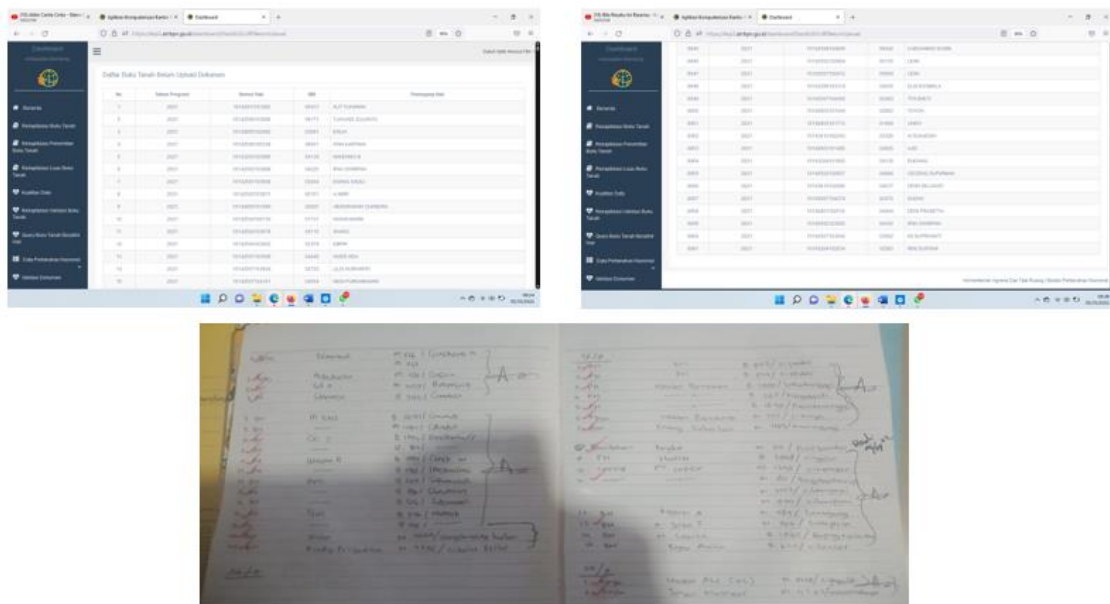
secara manual pada buku note yang bersifat fisik yang tentu akan memunculkan potensi dimana proses tersebut tidak dibukukan dengan dan aman. Kemungkinan juga apalagi masih dalam bentuk fisik maka kemungkinan rusak, hilang dan tidak akurat.

c) Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dilihat dari Manajemen ASN, keterkaitan isu mengenai pencatatan buku desa yang masih manual mengakibatkan terhambatnya pelayanan pertanahan tidak sejalan dengan mengoptimalkan substansi dari manajemen ASN. Khususnya untuk isu ini ketika suatu permohonan pertanahan yang dapat digolongkan sebagai pelayanan publik dalam penyelenggaraannya tidak dapat dilakukan secara optimal. Kendala mengenai sistem pencatatan berkas masuk di bagian Perubahan Hak dan Splitsing masih dilakukan secara manual. Dengan pencatatan buku desa masih secara manual membuat pelayanan publik menjadi terhambat. Hal itu dapat dikaitkan dengan kompetensi ASN yang kurang dalam menggunakan alat teknologi digital dalam melakukan pencatatan buku desa. Sehingga dengan adanya permasalahan seperti pencatatan buku desa masih manual maka harus meningkatkan sumberdaya manusia agar dalam menyelesaikan pekerjaan tidak terhambat dan dapat cepat diselesaikan.

Pada aspek Smart ASN, kaitan isu mengenai pencatatan buku desa yang masih ditulis secara manual yang dapat memperlambat pelayanan dengan substansi Smart ASN, yaitu dapat di klasifikasikan bahwa transformasi digital dan literasi digital belum dapat dilaksanakan secara optimal. Karena belum dapat menanggulangi isu atau masalah apa yang dapat terjadi karena dampak digitalisasi diluar aplikasi penunjang yang telah disiapkan sehingga dalam beberapa proses pencatatan buku desa masih dilakukan secara manual. Untuk menanggulangi hal tersebut maka Penulis melakukan transformasi digital dan literasi digital dengan cara pencatatan buku desa secara digital di spreadsheet sehingga memudahkan petugas pencatatan buku desa dan dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan.

3. Peminjaman Buku Tanah yang lama



Gambar 3 Peminjaman Buku Tanah

a) Deskripsi Isu

Setiap organisasi atau perusahaan dapat dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi. Dengan kata lain setiap organisasi atau perusahaan memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan kearsipan.

Produk hukum dari bidang tanah adalah sertipikat. Yang dimaksud dengan sertipikat adalah surat tanda bukti hak sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat (2) huruf c Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok Agraria untuk hak atas tanah, hak pengelolaan, tanah wakaf, hak milik atas satuan rumah susun dan hak tanggungan yang masing – masing sudah dibukukan dalam buku tanah yang bersangkutan . Sedangkan Buku Tanah adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu objek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya. Pembukuan dalam buku tanah serta pencatatannya pada surat ukur merupakan bukti bahwa hak yang bersangkutan beserta pemegang haknya dan bidang tanahnya yang diuraikan dalam Surat Ukur secara hukum telah diatur menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Pada Kantor Pertanahan terdapat database pertanahan yang dapat dikatakan sangat banyak dan berhubungan satu sama lain . Data – data pertanahan tersebut terus dilakukan pengumpulan, pemeliharaan serta pembaharuan sehingga diharapkan kualitas serta kuantitas data dari Kantor Pertanahan pada setiap pasti memiliki ruang tersendiri untuk menyimpan seperti halnya Buku Tanah.

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, banyak sekali yang permohonan yang memerlukan Buku Tanah. Dengan semakin banyaknya permohonan yang memerlukan buku tanah maka juga akan mengakibatkan peminjaman Buku Tanah yang lama. Buku Tanah sendiri disimpan diruangan khusus dan cara penyusunannya harus tersusun rapi, agar sewaktu-waktu dipinjam dapat dicari dengan mudah. Buku tanah selalu dibutuhkan ketika ada permohonan hak seperti HT elektronik, Roya, Balik Nama, Pengecekan, dan Perubahan Hak.

Namun, muncul kendala dengan banyaknya permohonan pendaftaran tanah yang memerlukan Buku Tanah. Seringkali petugas Buku Tanah memerlukan cukup banyak waktu untuk mencari arsip dalam proses pelayanan permohonan. Hal ini disebabkan oleh hilangnya Buku Tanah atau disimpan tidak sesuai dengan tempatnya. Penataan Buku Tanah dan digitalisasi Buku Tanah diperlukan untuk meminimalisir kendala peminjaman Buku Tanah yang lama.

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Berdasarkan observasi Penulis selama bekerja di Sub Pemeliharaan Hak Tanah dan Pembinaan PPAT khususnya bagian Perubahan hak dan splitsing. Pegawai PPNPN dalam melakukan peminjaman Buku Tanah sangatlah lama sekali. Tidak dipungkiri apabila transformasi digital diberbagai lini dilaksanakan secara berkelanjutan maka akan sangat membantu memaksimalkan kinerja dari individu dan instansi. Namun dengan adanya perubahan dan kemajuan, tentu tidak lepas juga dari tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut bisa dari tingkat sederhana sampai ke tingkat yang kompleks sehingga tantangan tersebut akan mengakibatkan hambatan tersendiri nantinya. Hambatan-hambatan untuk melaksanakan transformasi digital tersebut ditemukan juga pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Jika permasalahan ini seperti halnya peminjaman buku tanah yang terkesan lama dan tidak segera diatasi secara digitalisasi, maka akan berdampak kurangnya efisiensi waktu dalam

melakukan penyelesaian permohonan berkas.

c) Keterkaitan isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dilihat dari Manajemen ASN, keterkaitan isu mengenai peminjaman Buku Tanah yang lama dapat mengakibatkan terhambatnya pelayanan pertanahan tidak sejalan dengan mengoptimalkan substansi dari manajemen ASN. Khususnya untuk isu ini seharusnya cepat diatasi dengan menambah sumberdaya manusia, sehingga dapat memaksimalkan dalam peminjaman Buku Tanah. Dengan adanya menambah sumberdaya manusia diruangan Buku Tanah bisa mempercepat pekerjaan.

Pada aspek Smart ASN, Walaupun saat ini digitalisasi arsip dan kegiatan – kegiatan pada instansi Pemerintah sedang giat dilaksanakan, namun berkas arsip dan rekam jejak fisik tetap wajib untuk tersedia karena digitalisasi tersebut memiliki ancaman tersendiri terutama pada aspek digital safety. Oleh karena hal tersebut, antara data fisik dan data digital sedang mengalami gangguan atau ancaman , masih ada data fisik yang dapat menjadi acuan dan validasinya. Selain itu juga seperti sebaliknya jika data – data fisik suatu instansi seiring waktu mengalami suatu perubahan negatif seperti hilang, rusak dan tidak lengkap. Diharapkan data digital dapat menyimpan serta memilah data yang berubah pada data fisik tersebut. Permasalahan mengenai peminjaman Buku Tanah yang lama sebaiknya harus secepatnya diperbaiki dengan merubah proses peminjaman Buku Tanah yang masih secara manual dengan cara melakukan pencatatan dan digitalisasi melalui spreadsheet sehingga tiap kali ada yang meminjaman Buku Tanah, maka petugas Buku Tanah langsung mengetahui dan langsung tanggap untuk diproses.

B. Pemilihan Isu

Tahapan analisis isu terbagi menjadi 2 (dua), yaitu penapisan isu, dimana isu yang berhasil diidentifikasi kemudian di tapis menggunakan metode tertentu untuk memilih isu penting yang akan dibahas berdasarkan tingkat kualitas isu atau prioritas isu. Tingkat kualitas isu menunjukkan seberapa aktual isu tersebut, sedangkan tingkat prioritas isu menunjukkan seberapa mendesak isu tersebut untuk diselesaikan.

Dari beberapa isu yang sebagaimana dijelaskan di atas, perlu dilakukan suatu teknik tapisan isu untuk mengetahui isu apa yang harus dianalisa lebih mendalam agar Penulis dapat mencari gagasan pemecahan terhadap isu yang terpilih tersebut. Teknik tapisan yang akan digunakan dalam hal ini adalah teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode ini merupakan cara yang digunakan untuk menetapkan urutan isu strategis dengan teknik *scoring*. Adapun rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. **Urgency (urgensi)**, artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia;
2. **Seriousness (tingkat keseriusan masalah)**, artinya seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
3. **Growth (tingkat perkembangan masalah)**, artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 1
Kriteria Penilaian Metode USG

Nilai	Kriteria		
	Urgency	Seriousness	Growth
5	Sangat mendesak	Sangat serius	Sangat memburuk
4	Mendesak	Serius	Memburuk
3	Cukup mendesak	Cukup serius	Cukup memburuk
2	Kurang mendesak	Kurang serius	Kurang memburuk
1	Tidak mendesak	Tidak serius	Tidak memburuk

Tabel 1 Kriteria Penilaian Metode USG

Tabel 2
Analisis Isu Dengan Metode USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	4	5	5	14	1
2	Pencatatan buku desa yang masih secara manual	3	2	2	7	3
3	Sistem peminjaman buku tanah yang lama	4	3	3	10	2

Tabel 2 Analisis Isu Dengan Metode USG

Berdasarkan analisis USG seperti pada tabel 2.2 menunjukkan bahwa isu paling prioritas adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan skor 14 . Isu ini juga terkait dengan materi di agenda 3 (tiga) mengenai fungsi dan tugas ASN sebagai pelayan publik yang memberikan profesionalitas saat bekerja

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Isu pertama “Kurangnya masyarakat mengenai permohonan Peningkatan Hak Guna Bangun menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung sehingga banyak masyarakat yang” yang menjadi rencana aktualisasi perlu dicari penyebab terjadinya isu tersebut. Guna menemukan penyebab dari isu maka Penulis berkonsultasi dengan mentor dan juga berdedikasi dengan pegawai lain yang ada di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

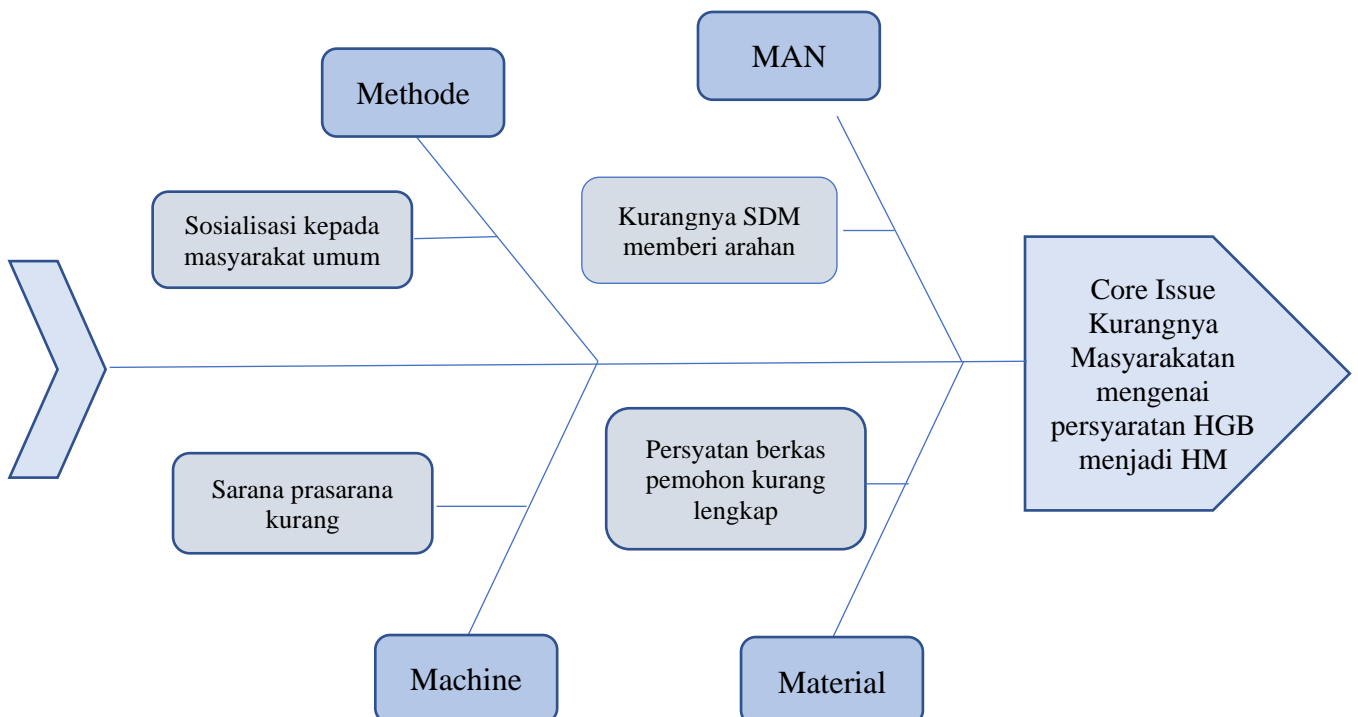
Kemudian penyebab – penyebab isu dilakukan analisis menggunakan *fishbone* diagram. Teknik analisis *fishbone* diagram digunakan untuk mencari semua unsur penyebab yang diduga menimbulkan isu. *Fishbone* diagram lebih menekankan pada hubungan sebab akibat. Tahap – tahap analisis menggunakan *fishbone* diagram sebagai berikut

1. Menyepakati pernyataan masalah
2. Mengidentifikasi kategori – kategori
3. Menemukan sebab – sebab potensial

Dari ketiga tahapan tersebut akhirnya didapatkanlah *fishbone* diagram sebagai berikut :

Bagan 2

Fishbone diagram



Bagan 2 *Fishbone* Diagram

Dari berbagai penyebab yang sudah disebutkan pada fishbone diagram, maka didapatkan gagasan kreatif untuk memecahkan masalah isu tersebut diantaranya:

Tabel 3
Gagasan Kreatif

No	Penyebab	Gagasan Kreatif	Keterkaitan Agenda 3
1	Man	Melakukan peningkatan kompetensi SDM	Manajemen ASN
2	Machine	Pembuatan buku saku digital yang dapat diakses melalui barcode QR	Smart ASN
3	Method	Mengadakan sosialisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten mengenai persyaratan Peningkat Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik	Manajemen ASN
4	Material	Meningkatkan kuantitas Hak Milik dengan merubah semua Hak Guna Bangunan	Manajemen

Tabel 3 Gagasan Kreatif

Dari gagasan yang ada, untuk menetapkan gagasan prioritas maka Penulis berkonsultasi dengan mentor dengan meninjau aspek efektifitas, efisiensi dan kemudahan. **Efektifitas** yaitu kontribusi terhadap penanganan isu. **Efisiensi** yaitu kemungkinan pelaksanaannya dengan mempertimbangkan jangka waktu dan biaya pelaksanaannya. **Kemudahan** yaitu proses serta keweangan pelaksanaannya. Pada masing – masing kriteria diberikan rentang penilaian 1-5 dengan diskripsi rentang Penilaian.

Tabel 4
Deskripsi Rentang Penilaian Tapisan

Skor	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat efektif	Sangat efisien	Sangat mudah
4	Efektif	Efisien	mudah
3	Cukup Efektif	Cukup efisien	Cukup mudah

2	Kurang efektif	Kurang efisien	Kurang mudah
1	Tidak efektif	Tidak efisien	Tidak mudah

Tabel 4 Deskripsi Rentang Penilaian Tapisan

Adapun penilaian empat gagasan pemecah isu yang telah disebutkan sebelumnya tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 5
Penilaian Tapisan Gagasan

No	Gagasan Kreatif	Efektif	Efisien	Mudah	Total
1.	Melakukan peningkatan kompetensi SDM	3	3	3	9
2.	Pembuatan buku saku digital yang dapat diakses melalui barcode QR	5	5	4	14
3.	Mengadakan sosialisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten mengenai persyaratan Peningkat Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik	3	4	3	11
4.	Meningkatkan kuantitas Hak Milik dengan merubah semua Hak Guna Bangunan	2	2	2	6

Tabel 5 Penilaian Tapisan Gagasan

Mengacu pada tabel di atas, dari beberapa gagasan tersebut yang telah Penulis analisa dan simpulkan maka gagasan yang dinilai efektif, efisien dan mudah untuk dilakukan adalah “Pembuatan buku saku digital mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik yang dapat diakses melalui QR”

Penulis berpendapat bahwa untuk menyelesaikan isu ini perlu dilakukannya suatu kegiatan yang bersifat sederhana namun harus memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada sehingga hal yang sederhana tersebut mampu dan konsisten untuk terus memberikan informasi kepada masyarakat mengenai aturan tentang Hak Guna Bangunan tersebut. Mengapa perlu dilakukan dengan sederhana? Hal ini dikarenakan masyarakat pasti sudah memiliki aktifitas dan kegiatan rutin mereka seperti bekerja dan sebagainya, sehingga bila informasi ini dapat disediakan dengan sederhana baik secara bentuk dan aksesnya, maka diharapkan masyarakat akan tetap mendapatkan/mengakses informasi tentang aturan

Hak Guna Bangunan kapanpun dan dimanapun di tengah kesibukan/ rutinitas mereka dan bukan malah menambah kegiatan yang dapat mengganggu kesibukan/ rutinitas mereka.

Alasan penulis agar buku saku ini dibuat digital adalah pada saat masyarakat mengakses *QR Barcode* dan/atau *Link* digital melalui gadgetnya masing-masing, maka secara otomatis buku saku ini dapat langsung tampil dalam gadgetnya dan masyarakat dapat langsung mengunduh file buku saku tersebut serta disimpan di dalam gadgetnya. Sehingga diharapkan masyarakat akan dengan mudah mengakses kembali file buku saku tersebut di setiap waktu pada saat masyarakat membutuhkan informasi tentang aturan Hak Guna Bangunan tersebut. Selain itu, dengan pemanfaatan kemajuan teknologi ini maka tidak perlu dilakukan pencetakan atas buku saku ini dengan jumlah besar agar bisa dibagikan kepada masyarakat luas sehingga ini dapat menghemat penggunaan anggaran karena pada konsepnya, beberapa poster/ pamflet yang menampilkan *QR Barcode* dan *Link* digital mampu memberikan akses kepada masyarakat tanpa batasan jumlahnya untuk mengakses dan melihat buku saku tersebut.

Oleh karena itu, Penulis menilai gagasan “Optimalisasi pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung” merupakan gagasan yang tepat untuk menyelesaikan isu “Kurangunya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung”

D. Rancangan Aktualisasi

- Unit : Pengolah Data Yuridis Pertanahan, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
- Identifikasi Isu : 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung sehingga banyak Hak Guna Bangunan melebihi masa jangka waktunya
2. Pencatatan buku desa yang masih secara manual khususnya di Subseksi Pemeliharaan Data dan Pembinaan PPAT
3. Peminjaman Buku Tanah yang lama sehingga memperhambat pekerjaan
- Isu yang diangkat : Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara
- Gagasan Pemecahan Isu : Optimalisasi Informasi Persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Tabel 6
Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan studi literatur	1. Konsultasi dengan mentor mengenai penyampaian informasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan melalui buku saku digital	Resume peraturan perundang undangan terkait terutama Peraturan Menteri Negera Agraria Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 dan Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 6 Tahun	<p>Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Penulis akan mengawali kegiatan aktualisasi dengan menyiapkan bahan konsultasi dan berkonsultasi dengan mentor dalam rangka mendapatkan arahan perihal pelaksanaan aktualisasi dengan mempraktekan sikap sopan dan berpenampilan rapih.</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis menjelaskan penyampaian informasi menenayang akan diuraikan dan menjelaskan kegiatan aktualisasi dengan jelas dan transparan</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” :</p> <p>Tindakan ini adalah bentuk dari pemberian layanan yang berstandar dunia dimana dalam melakukan studi literatur ini bertujuan agar isi dan informasi yang diberikan</p>	<p>Melayani :</p> <p>Besikap sopan, ramah dan cermat saat meminta saran kepada mentor</p> <p>Profesional :</p> <p>Dalam mempersiapkan pekerjaan mengutamakan tanggungjawab dengan menghasilkan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
			1998 Tentang Pemberian Hak Milik Atas Tanah untuk Tempat Tinggal	<p>Kompeten : Penulis berkonsultasi dengan mentor agar bisa mendapatkan masukan dan kritik yang membangun dengan kegiatan aktualisasi</p> <p>Harmonis : Saya akan menciptakan budaya kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor terlebih dahulu secara sopan</p> <p>Loyal : Penulis menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini hingga selesai</p> <p>Adaptif : Penulis akan berperan aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi</p>	merupakan sesuatu yang benar dan valid serta mampu memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi demi memberikan pelayanan yang optimal dan inovatif dalam hal ini adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses buku saku digital	resume, berkolaborasi dengan proaktif bertanya kepada pegawai senior, serta bersikap terbuka apabila ada masukan dari mentor. Terpercaya : Resume yang dihasilkan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis melakukan konsultasi kepada mentor agar mendapatkan gagasan ide dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi</p>		3 Tahun 1997 dan dan Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 6 Tahun 1998
		2. Mencari informasi peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis melakukan konsultasi dan melakukan konsultasi terlebih dahulu mengenai peraturan – peraturan agar pelayanan yang diberikan adalah sesuatu hal yang informatif dan valid</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis akan melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab, jujur, cermat dan berintegritas tinggi dalam mempelajari peraturan – peraturan sebelum menuangkan kedalam topik isu</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten :</p> <p>Penulis akan terus menggali dan mendalami lebih lanjut tentang aturan hukum mengenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak agar informasi yang benar dan valid serta tidak ada menyebabkan kesalahan yang fatal</p> <p>Harmonis :</p> <p>Mengumpulkan informasi mengenai penyampaian informasi peraturan dengan ramah dan antusias kepada sesama rekan senior maupun mentor</p> <p>Loyal :</p> <p>Penulis berkomitmen terhadap pekerjaan di instansinya yaitu dengan mendalami aturan hukum</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif :</p> <p>Penulis akan bertindak proaktif dengan bertanya kepada mentor apabila ada yang ingin ditanyakan terkait peraturan dan aturan hukum tersebut</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Meminta informasi mengenai peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan mentor dalam rekan kerja senior</p>		
		3. Membuat resume mengenai Peraturan Perubahan Hak		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Saya akan membuat resume setelah berkonsultasi dengan mentor dalam rangka mendapatkan arahan perihal pelaksanaan aktualisasi dengan mempraktekan sikap sopan dan berpenampilan rapih.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Akuntabel :</p> <p>Penulis akan melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi dalam membuat resume mengenai peraturan dan aturan hukum mengenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis akan terus mencatat, merinci dan mempelajari lebih lanjut tentang aturan hukum mengenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak agar informasi yang benar dan valid serta tidak ada menyebabkan kesalahan yang fatal</p> <p>Harmonis :</p> <p>Penulis mengumpulkan informasi dengan teman yang lebih senior mengenai resume peraturan dengan antusias</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal : Penulis berkomitmen terhadap pekerjaan di instansinya yaitu dengan mendalami aturan hukum dan meresume poin – poin pentingnya</p> <p>Adaptif : Penulis akan bertindak proaktif dengan bertanya kepada mentor apabila ada yang ingin ditanyakan terkait peraturan tersebut dan meresume mengenai poin penting</p> <p>Kolaboratif : Meminta informasi mengenai peraturan dan gagasan penting kepada mentor sebelum melakukan resume</p>		
2.	Pembuatan buku saku digital	1. Meminta pendapat maupun	Buku saku digital	<p>Berakhlak Pelayanan : Penulis melakukan konsultasi dengan mentor agar dapat memastikan isi dan</p>	“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanian dan	Melayani : Dalam pembuat buku saku

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
		kritik dari mentor terhadap Buku Saku Digital		<p>konten dari buku saku digital merupakan suatu hal yang benar dan valid maka Penulis meminta pendapat cek dari mentor selaku pihak yang ahli dalam bidang tersebut</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis menjaga transparansi terhadap isi dari buku saku tersebut yakni terbuka dengan mentor sehingga mentor mengetahui isi dari buku saku digital tersebut dan mampu memberikan masukan serta kritik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Buku saku digital ini memiliki informasi yang valid dan berkualitas baik, maka Penulis berkonsultasi dengan mentor agar bisa mendapatkan masukan dan kritik</p>	<p>Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” :</p> <p>Tindakan ini adalah bukti bahwa kita mampu menyelenggarakan layanan yang baik dan berstandar tinggi dengan bukti yaitu mampu menyediakan buku saku yang berguna untuk masyarakat serta melalui konsultasi dengan berbagai</p>	<p>digital sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 3 Tahun 1997 dan Peraturan Menteri Nomor 6 Tahun 1998 sehingga pembuatan buku saku digital tersebut jelas sesuai prosedur</p> <p>Profesional :</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang membangun terhadap buku saku digital tersebut</p> <p>Harmonis : Adanya pembuatan buku saku digital terdapat keselarasan antara Penulis dengan mentor sehingga buku saku digital ini dapat menjadi suatu sumber informasi serta edukasi yang valid dan berkualitas tinggi</p> <p>Loyal : Pembuatan buku saku digital ini adalah salah satu komitmen dan dedikasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang bermanfaat dan kemudahan untuk mengakses informasi tersebut</p>	<p>pihak maka mampu menghasilkan suatu layanan yang optimal dan berkualitas tinggi</p> <p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya” : Dengan pembuatan buku saku ini maka dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dimana masyarakat merasa diperhatikan atas kekurangan mereka dan kita</p>	<p>Dalam mempersiapkan pekerjaan mengutamakan tanggungjawab dengan menghasilkan buku saku digital, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai persyaratan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif : Penulis dapat beradaptasi dan antusias dengan masukan kritik dan arahan dari mentor</p> <p>Kolaboratif : Penulis bersinergi dan bekerjasama dengan mentor agar buku saku ini mampu terselesaikan dengan baik</p>	mampu serta berusaha untuk memperbaiki kekurangan mereka	Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik
		2. Mempelajari cara pembuatan buku saku digital		<p>Berakhlak Pelayanan : Penulis mempelajari terlebih dahulu agar pelayanan yang diberikan (dalam hal akses masyarakat kepada isi / konten dalam buku saku) agar dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel : Penulis melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab dan cermat dimana</p>		<p>Terpercaya : Hasil dari buku saku digital merupakan hasil terbaik agar memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memperhatikan tingkat kemudahan akses bagi buku saku sehingga masyarakat dapat mengakses buku saku.</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis menggali dan mendalami lebih lanjut tentang cara mengunggah buku saku digital agar memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dari gadget masyarakat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Penulis memahami bagaimana cara mengunggah buku saku digital sehingga membantu dan menolong masyarakat agar mudah mengakses informasi persyaratan Perubahan Hak Guna bangunan menjadi Hak Milik dalam buku saku digital</p>		<p>mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya Penulis mempelajari dan memahami cara mengunggah buku saku digital maka akan menghasilkan suatu kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi dari buku saku tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Penulis berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi demi pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam hal ini adalah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mempelajari informasi dari buku saku digital</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis akan bekerjasama dengan rekan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kerja yang ahli dalam bidang teknologi ini untuk memastikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses buku desa		
		3. Membuat desain buku saku digital		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis telah mampu menghasilkan suatu layanan bagi masyarakat yaitu buku saku yang berasal dari hasil pemikiran, analisa, serta masukan dan kritik</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis telah mampu melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab dan cermat sehingga buku saku digital telah berhasil dibuat</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis bermaksud untuk membantu masyarakat agar lebih paham melalui pembuatan buku saku digital ini</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Harmonis :</p> <p>Pembuatan buku saku digital ini telah membantu masyarakat agar lebih paham tentang aturan hak guna bangunan dan peningkatan</p> <p>Loyal :</p> <p>Pembuatan buku saku digital ini adalah salah satu komitmen dan dedikasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang bermanfaat dan kemudahan untuk mengakses informasi tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Buku saku digital merupakan bukti dari hasil adaptasi dengan isu yang ada yang kemudian berinovasi berusaha menyelesaikan isu dengan memanfaatkan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis telah bekerjasama dengan rekan kerja dalam melakukan pembuatan buku saku digital</p>		
		4. Mengunggah buku saku ke website		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Pengunggahan buku saku ini kedalam barcode QR membuat masyarakat akan mudah untuk menerima layanan yang dalam hal ini adalah masyarakat dapat mengakses buku saku tersebut dimana saja dan kapanpun</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Pengunggahan buku saku digital menggunakan jaringan internet yang disediakan oleh Negara sehingga memberikan bukti tentang penggunaan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang tepat dan bertanggungjawab atas sumber daya yang disediakan oleh negara untuk kepentingan masyarakat</p> <p>Kompeten :</p> <p>Tindakan ini adalah bukti bahwa mampu meningkatkan kompetensi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses buku saku digital</p> <p>Harmonis :</p> <p>Pengunggahan buku saku digital yang dapat diakses melalui barcode QR merupakan upaya untuk menolong masyarakat agar mudah mengakses buku saku digital</p> <p>Adaptif :</p> <p>Pengunggahan buku saku digital ini</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>merupakan suatu bentuk pemanfaatan dan adaptasi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dalam pengunggahan buku saku digital penulis berkoordinasi dengan rekan kerja yang paham dan ahli dalam bidang teknologi.</p>		
3.	Pembuatan barcode yang akan dihubungkan dengan buku saku digital	1. Mencari informasi mengenai pembuatan barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis mempelajari terlebih dahulu mengenai pembuatan barcode QR, tujuan dengan adanya barcode QR agar dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab dan cermat dimana memperhatikan tingkat kemudahan akses bagi buku saku sehingga masyarakat</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” : Tindakan ini memberikan bukti bahwa kita mampu memberikan performa dan</p>	<p>Melayani :</p> <p>Dengan pembuatan barcode QR maka dapat memudahkan masyarakat hanya dengan mengakses menscan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dapat mengakses buku saku melalui barcode QR</p> <p>Kompeten : Penulis menggali dan mendalami lebih lanjut tentang cara pembuatan barcode QR digital agar memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dari gadget masyarakat</p> <p>Harmonis : Penulis memahami bagaimana cara pembuatan barcode QR sehingga membantu dan menolong masyarakat agar mudah mengakses informasi persyaratan Perubahan Hak Guna bangunan menjadi Hak Milik dalam buku saku digital</p> <p>Loyal : Dengan adanya Penulis mempelajari dan</p>	<p>pelayanan yang berstandar dunia dimana kita mampu memanfaatkan kemajuan teknologi demi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat</p>	<p>barcode</p> <p>Profesional : Dalam mempersiapkan pekerjaan mengutamakan tanggungjawab dengan menghasilkan barcode QR yang hanya discan dapat masuk ke link buku saku digital, sehingga</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memahami cara pembuatan barcode QR maka akan menghasilkan suatu kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi dari buku saku tersebut</p> <p>Adaptif : Penulis berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi demi pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam hal ini adalah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mempelajari informasi dari buku saku digital yang dapat diakses dengan barcode QR</p> <p>Kolaboratif : Penulis akan bekerjasama dengan rekan kerja yang ahli dalam bidang teknologi ini</p>		<p>memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Terpercaya : Dengan hanya menscan dari barcode maka</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				untuk memastikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses buku desa		langsung terhubung dengan buku saku digital
		2. Mengubah format dari buku saku agar sesuai dengan format yang dibutuhkan supaya dapat diunggah ke barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Dengan pengubahan format buku saku digital yang diakses melalui barcode QR dapat dikatakan bentuk pemberian pelayanan yang mudah namun tetap dengan kualitas yang baik</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Adanya penerapan pengubahan format buku saku digital yang diakses melalui barcode QR dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan tersebut sehingga membantu masyarakat untuk mempelajari dan membaca persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten :</p> <p>Meskipun penulis sudah memudahkan masyarakat dengan buku saku digital yang dapat diakses scan barcode QR, Penulis akan berusaha lagi agar dapat memudahkan masyarakat kedepannya lagi</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan adanya buku saku digital yang dapat diakses melalui barcode QR maka memudahkan masyarakat dalam melakukan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Adaptif :</p> <p>Dengan adanya buku saku digital yang dapat diakses melalui scan barcode QR merupakan suatu bentuk pemanfaatan dan adaptasi dengan perkembangan jaman dan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dalam pembuatan barcode QR ini dibantu bekerjasama dengan rekan kerja yang ahli dalam bidang teknologi</p>		
		<p>3. Pemeriksaan akhir terhadap barcode QR yang telah diunggah buku saku digital didalamnya</p>		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Pemeriksaan akhir untuk mengetahui apabila terdapat hal – hal teknis yang perlu disesuaikan atau tidak sehingga layanan dapat diakses dengan baik</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Meskipun buku saku digital telah diunggah namun secara bertanggungjawab memeriksa dan memastikan Kembali apakah buku saku digital dapat diakses dengan baik atau tidak, ada kendala atau tidak dan hal – hal teknis lainnya</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten :</p> <p>Dengan adanya buku saku digital dapat memberikan kinerja terbaik agar dapat mencapai kesuksesan dan keberhasilan meskipun buku saku digital telah diunggah yang dimana dalam hal ini memastikan agar dapat digunakan dengan mudah khususnya oleh masyarakat</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya kegiatan pengunggahan buku saku menunjukkan komitmen dan pengabdian dengan layanan yang akan diberikan kepada masyarakat dengan bersedia dan terus belajar hal-hal baru agar pemberian</p> <p>Adaptif :</p> <p>Dengan adanya kegiatan ini maka penulis</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>selalu berinovatif dalam penyampaian informasi yang lebih mudah dan berbasis digital</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dalam melakukan pemeriksaan hasil buku saku digital ini, Penulis bekerjasama dengan rekan – rekan kerja untuk mencoba buku saku tersebut</p>		
4.	Pembuatan desain media publikasi barcode QR	1. Mempelajari cara dan mencari software untuk membuat media publikasi barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Sebelum melaksanakan/ mengeksekusi sesuatu perlu belajar agar menghasilkan sesuatu yang optimal sehingga layanan yang diberikan dapat diterima baik oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Dengan adanya kegiatan tersebut Penulis sebelumnya perlu mempelajari pembuatan</p>	“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan, Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”: Tindakan ini adalah penerapan dari nilai ini dimana	Melayani : Dengan adanya inovasi dalam pembuatan desain maka memudahkan masyarakat, karena hal yang utama dalam

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>media publikasi, agar kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Kompeten : Penulis mengembangkan dan meningkatkan diri demi mampu memberikan layanan/ produk yang baik kepada masyarakat</p> <p>Adaptif : Dalam mempelajari software, Penulis telah berinovasi agar pelayanan dapat dilakukan berbasis digital</p> <p>Kolaboratif : Dalam mempelajari software dan mendesain, Penulis bekerjasama dengan rekan kerja yang ahli dalam bidangnya</p>	<p>pencetakan media publikasi ini merupakan kegiatan produktif yang bersifat berkelanjutan karena berkaitan dan meneruskan tahapan-tahapan produksi sebelumnya dengan tujuan agar mampu menghasilkan layanan akhir yang dan optimal</p>	<p>mengakses buku saku digital</p> <p>Profesional : Dengan adanya inovasi dalam pembuatan desain media publikasi maka meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>Terpercaya :</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Membuat desain media publik		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Pembuatan desain ini merupakan suatu bentuk untuk menghasilkan suatu layanan tambahan yang nantinya akan menarik dan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan utama</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis memberikan kinerja terbaik agar masyarakat tertarik dan mudah untuk mengakses buku saku dengan mudah</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan pembuatan desain ini bertujuan membantu untuk menolong masyarakat agar dapat mengakses buku saku dengan mudah</p> <p>Adaptif :</p> <p>Penulis selalu beradaptasi dan berinovasi</p>		Dengan adanya desain media publikasi memuat barcode QR yang bisa mengakses buku saku digital

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>untuk melakukan hal yang baru agar masyarakat tertarik dan mengakses buku saku digital</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dalam pembuatan desain penulis dibantu oleh rekan yang memiliki percetakan</p>		
		3. Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap desain media publikasi		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Dalam pembuatan desain meminta pendapat terlebih dahulu agar dapat memastikan desain telah dibuat sesuai dengan penilaian oleh berbagai pihak sehingga desain tersebut merupakan hasil yang optimal yang berasal dari penilaian berbagai pihak yang berwenang</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis menjaga transparansi terhadap desain tersebut yakni terbuka dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mentor mengetahui desain tersebut yakni terbuka dengan pihak yang berwenang sehingga dapat memberikan ruang untuk memberikan kritik dan saran</p> <p>Kompeten : Penulis akan terus menggali dan mendalami lebih lanjut tentang aturan hukum mengenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak agar informasi yang benar dan valid serta tidak ada menyebabkan kesalahan yang fatal</p> <p>Harmonis : Dengan adanya meminta saran dan kritik telah melakukan hubungan yang baik penulis terhadap mentor</p> <p>Loyal : Dengan adanya meminta saran dan kritik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>merupakan bentuk dari loyalitas dan komitmen kepada mentor agar mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi ini</p> <p>Adaptif :</p> <p>Dengan meminta saran dan kritik maka Penulis dapat beradaptasi dan antusias dengan masukan, kritik dan arahan kepada mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dengan meminta saran dan kritik maka penulis bekerjasama dengan mentor agar desain ini mampu terselesaikan dengan baik</p>		
		4. Media publikasi barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Pencetakan desain ini merupakan salah satu tahapan dari proses pemberian</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>layanan dimana produk utama telah berhasil dibuat maka perlu dicetaknya media publikasi dari layanan utama tersebut agar masyarakat dapat mengakses layanan tersebut</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Dalam pemilihan percetakan untuk pencetakan media publikasi penulis melewati tahapan seleksi yang dilakukan agar mendapatkan percetakan yang terbaik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dalam pencetakan media publikasi penulis mempercayai tempat percetakan yang memang sudah ahli dalam bidangnya agar media publikasi berhasil dicetak dengan baik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Harmonis :</p> <p>Dengan melakukan pencetak media publikasi di tempat percetakan maka penulis telah peduli dengan kemajuan kesejahteraan UMKM</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan melakukan pencetakan media ke tempat percetakan maka Penulis telah menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam memajukan ekonomi negara khususnya memajukan kesejahteraan UMKM</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dengan melakukan pencetakan media publikasi, Penulis telah melakukan kerjasama dengan tempat percetakan.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
5.	Publikasi buku saku digital kepada masyarakat	1. Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap publikasi buku saku digital	Sosialisasi	<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis melakukan konsultasi dengan mentor mengenai publikasi buku saku digital agar dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada mentor adanya transparansi dari Penulis dengan pihak lainnya sehingga layanan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman diantara pihak</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dengan adanya konsultasi terlebih dahulu kepada mentor mengenai publikasi media maka mampu diharapkan pelaksanaan ini</p>	<p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan, Produktif, Berkelanjutan dan Keadilan” :</p> <p>Ini adalah bentuk penerapan dari nilai ini dimana pelayanan yang berstandar tinggi salah satunya berasal dari berbagai macam pihak dengan beragam latar belakang</p> <p>“Terwujudnya</p>	<p>Melayani :</p> <p>Dengan adanya publikasi maka secara langsung kita komunikasi kepada masyarakat</p> <p>Profesional :</p> <p>Dengan adanya sosialisasi mengenai buku saku digital maka meningkatkan kualitas</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>berhasil berjalan dengan sukses</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan konsultasi terlebih dahulu kepada mentor mengenai publikasi media buku saku digital terdapat keselarasan antara Penulis dengan mentor sehingga buku saku digital ini dapat di publikasikan kepada masyarakat</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya publikasi buku saku digital ini adalah salah satu komitmen dan dedikasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang bermanfaat dan kemudahan untuk mengakses informasi tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Dengan konsultasi terlebih dahulu kepada</p>	<p>Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya” :</p> <p>Dengan adanya buku saku ini maka dapat meningkatkan tingkat kepercayaan kepada kita dimana masyarakat diperhatikan atas kekurangan isu sosial yang timbul dan kita mampu serta berusaha untuk memperbaiki kekurangan mereka</p>	<p>pelayanan publik ke masyarakat secara langsung</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Dengan adanya sosialisasi mengenai buku saku digital agar masyarakat percaya informasi</p> <p>Perubahan Hak Guna Bangunan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mentor maka Penulis dapat beradaptasi dan antusias dengan masukan kritik dan arahan dari mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis bersinergi dan bekerjasama dengan mentor agar publikasi buku saku ini agar dapat tersampaikan kepada masyarakat</p>	menjadi problem solver terhadap isu tersebut	menjadi Hak Milik
		2. Menempatkan media publikasi barcode QR di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Dengan menempatkan media publikasi buku saku digital, Penulis mampu memberikan layanan akhir kepada masyarakat agar dapat dijangkau oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Dengan menempatkan media publikasi buku saku digital Penulis mengedepankan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>transparansi kepada masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dengan menempatkan media publikasi buku saku digital Penulis telah memberikan kinerja terbaik sehingga berhasil menyelesaikannya dan menyebarkan kepada masyarakat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan menempatkan media publikasi buku saku digital maka Penulis peduli kepada masyarakat dengan mempermudah dalam memberikan informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya publikasi buku saku digital ini adalah salah satu komitmen sebagai pelayan publik kepada masyarakat yakni memberikan layanan dengan nilai tambah dengan menyediakan buku saku tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Meskipun menggunakan media publikasi secara konvensional namun penyebaran buku saku dilakukan secara digital dan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga menunjukkan bentuk adaptasi dan inovasi dari kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis bekerjasama dengan semua pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				dalam menempatkan media publikasi buku saku digital		
		3. Menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Dengan menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum, Penulis mampu memberikan layanan akhir kepada masyarakat agar dapat dijangkau oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Dengan menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum, Penulis mengedepankan transparansi kepada masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dengan menyebarkan brosur dan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>membagikan ke tempat umum, Penulis telah memberikan kinerja terbaik sehingga berhasil menyelesaikannya dan menyebarkan kepada masyarakat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum, Penulis peduli kepada masyarakat dengan mempermudah dalam memberikan informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum, adalah salah satu komitmen sebagai pelayan publik kepada masyarakat yakni</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memberikan layanan dengan nilai tambah dengan menyediakan buku saku tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Meskipun menggunakan media publikasi secara konvensional namun penyebaran buku saku dilakukan secara digital dan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga menunjukkan bentuk adaptasi dan inovasi dari kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis bekerjasama dengan masyarakat agar mengakses barcode QR agar masyarakat juga menyebarkan ke masyarakat lainnya.</p>		

Tabel 6 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 7

Rekapitulasi Penerapan/ Habituasi Nilai

No	Kegiatan	Tahapan	Jumlah							Jumlah	
			Penerapan/ Habituasi Nilai								
			Ber	A	K	H	L	A	K		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Melakukan studi literatur	Konsultasi dengan mentor mengenai penyampaian informasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan melalui buku saku digital	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mencari informasi peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Membuat resume mengenai Peraturan Perubahan Hak	1	1	1	1	1	1	1	1	7
2.	Pembuatan buku saku digital	Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap	1	1	1	1	1	1	1	1	7

No	Kegiatan	Tahapan	Jumlah							Jumlah	
			Penerapan/ Habitiasi Nilai								
			Ber	A	K	H	L	A	K		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Buku Saku Digital									
		Mempelajari cara pembuatan buku saku digital	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Membuat desain buku saku digital	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mengunggah buku saku digital	1	1	1	1		1	1	1	6
3.	Pembuatan barcode yang akan dihubungkan dengan buku saku digital	Mencari informasi mengenai pembuat barcode QR	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Mengubah format dari buku saku agar sesuai dengan format yang dibutuhkan supaya dapat	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Pemeriksaan akhir terhadap barcode QR yang telah diunggah buku saku digital didalamnya	1	1	1	1	1			1	6

No	Kegiatan	Tahapan	Jumlah							Jumlah	
			Penerapan/ Habituasi Nilai								
			Ber	A	K	H	L	A	K		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
4.	Pembuatan desain media publikasi barcode QR	Mempelajari cara dan mencari software untuk membuat media publikasi barcode QR	1	1	1	1			1	1	6
		Membuat desain media publik	1		1	1			1	1	5
		Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap desain media publikasi	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Media publikasi barcode QR	1	1	1	1	1		1	6	
5.	Publikasi buku saku digital kepada masyarakat	Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap publikasi buku saku digital dari mentor terhadap publikasi buku saku digital	1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Menempatkan media publikasi barcode QR di	1	1	1	1	1	1	1	1	7

No	Kegiatan	Tahapan	Jumlah							Jumlah	
			Penerapan/ Habituasi Nilai								
			Ber	A	K	H	L	A	K		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung									
		Menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum	1	1	1	1	1	1	1	1	7
Total			17	16	17	17	13	17	17	114	

Tabel 7 Rekapitulasi Penerapan/ Habituasi Nilai

E. Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi

Tabel 8

Jadwal Kegiatan Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober													November																	
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	Melakukan studi literatur	Konsultasi dengan mentor mengenai penyampaian informasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan melalui buku saku digital																															
		Mencari																															

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober													November																			
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
		informasi peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik																																	
		Membuat resume mengenai Peraturan Perubahan Hak																																	
2.	Pembuatan buku saku digital	Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap Buku Saku Digital																																	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober													November																	
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
		Mempelajari cara pembuatan buku saku digital																															
		Membuat desain buku saku digital																															
		Mengunggah buku saku digital																															
3.	Pembuatan barcode yang akan di hubungkan dengan buku saku digital	Mencari informasi mengenai pembuatan barcode QR																															
		Mengubah format dari buku saku agar																															

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober													November																
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		media publikasi barcode QR																														
		Membuat desain media publik																														
		Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap desain media publikasi																														
		Mencetak media publikasi barcode QR																														
5.	Publikasi buku saku	Meminta pendapat																														

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Oktober													November																		
			19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
	digital kepada masyarakat	maupun kritik dari mentor terhadap publikasi buku saku digital																																
		Menempatkan media publikasi barcode QR di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung																																
		Menyebarkan brosur dan membagikan ke tempat umum																																

Tabel 8 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Mulai dari awal Mei 2022 penulis telah melaksanakan tugas di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Selama melaksanakan tugas dan melaksanakan habituasi dan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, penulis banyak mengamati sistem kerja, pelayanan dan cara kerja ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Setiap ASN melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Penulis meneladani sifat dan sikap baik dari setiap ASN yang dapat membuat penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Ada banyak yang dapat dijadikan teladan. Namun, penulis memilih sosok teladan (Role Model) yaitu Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, Bapak Dindin Saripudin, S.H., M.H. Penulis memilih beliau sebagai role model karena beberapa alasan diantaranya :

1. Beliau merupakan sosok yang rajin dan bekerja keras. Hal ini terlihat dengan beliau datang ke kantor tepat waktu dan setiap hari selalu lembur agar pekerjaan cepat selesai. Hal ini mencerminkan nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
2. Beliau merupakan sosok yang taat beribadah. Hal ini terlihat dengan beliau selalu menjadi imam waktu sholat berjamaah di mushola Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Sikap ini mencerminkan salah satu nilai Bela Negara yaitu setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung khusus sila ke satu.
3. Beliau sosok ASN yang memiliki pemikiran Smart ASN. Hal ini terlihat beliau mendukung dan selalu memberikan saran mengenai laporan aktualisasi saya yang berjudul Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode/ Link

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Sebagai upaya untuk mendukung reformasi birokrasi serta mewujudkan cita-cita pemerintah untuk membentuk good governance, maka Aparatur Sipil Negara diharuskan memiliki serta mampu menerapkan nilai-nilai dasar Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Sesuai dengan apa yang dikatakan pada pasal 10 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, ASN melalui nilai-nilai dasar tersebut harus mampu berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat bangsa. Berikut penulis uraikan realisasi kegiatan dan output kegiatan beserta penerapan nilai-nilai dasar tersebut di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung yang sudah penulis laksanakan selama masa off class atau habituasi.

1) Melakukan studi literatur

Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dalam pelaksanaan aktualisasi yang dimana memiliki output yaitu resume singkat tentang aturan hukum yang berlaku mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik. Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

a) Konsultasi dengan mentor mengenai penyampaian informasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan Bangunan melalui buku saku digital

Tahapan ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan aktualisasi ini dimana Penulis mengawalinya dengan berkonsultasi pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan mentor dalam rangka melakukan kegiatan aktualisasi dengan penyampaian informasi persyaratan Hak Guna Bangunan melalui buku saku digital. Dengan melakukan konsultasi dengan mentor maka menambah wawasan bagi Penulis karena mendapatkan banyak masukan dan beberapa hal yang harus dicermati sebelum pelaksanaan agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan lancar.



Gambar 4 Konsultasi dengan Mentor

Konsultasi dilakukan dua arah artinya selain mentor memberikan masukan, Penulis juga aktif bertanya terkait apa saja yang harus dipersiapkan dan diantisipasi guna kelancaran kegiatan yang akan dikerjakan. Masukan dari mentor ini membuat Penulis bisa menyiasati tahapan kegiatan selanjutnya agar kegiatan aktualisasi ini bisa berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun.

- b) Mencari informasi mengenai peraturan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik

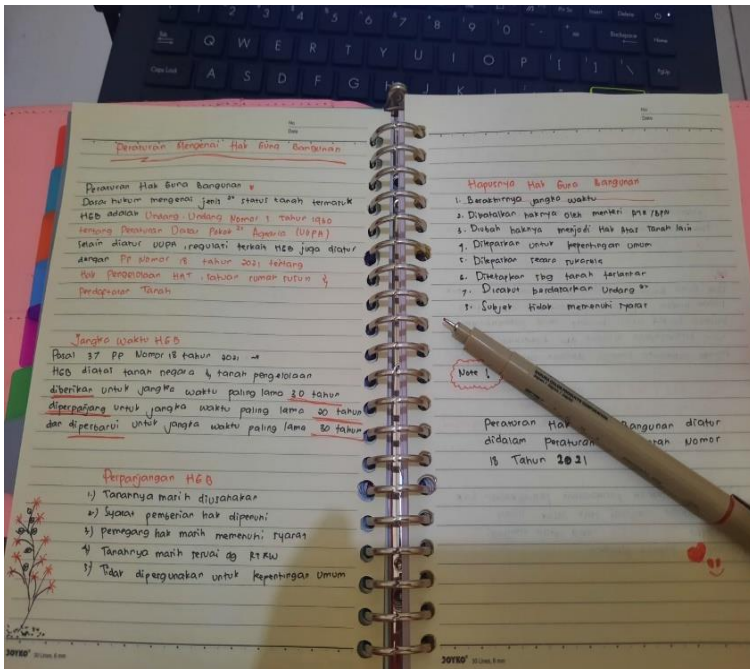


Gambar 5 Diskusi dengan Rekan Kerja

Setelah berkonsultasi dengan mentor untuk menentukan langkah-langkah yang tepat selanjutnya Penulis melakukan kegiatan pembuatan saku digital, penulis telah mempelajari peraturan mengenai Pemberian Hak Milik Atas Tanah untuk Rumah Tinggal. Dalam mempelajari peraturan – peraturan Penulis dibantu dan di berikan saran oleh teman yang lebih senior. Tujuan dengan mempelajari peraturan - peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk rumah tinggal agar pembuatan buku saku digital yang dibuat oleh Penulis telah sesuai dengan peraturan yang ada, yaitu Peraturan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1998.

Sebelum melakukan kegiatan pembuatan saku digital, penulis telah mempelajari peraturan mengenai Pendaftaran Tanah, Hak Pengelolaan Atas Tanah, Pelaksanaan Pendaftaran Tanah dan Pemberian Hak Milik Atas Tanah untuk Rumah Tinggal. Sehingga buku saku digital yang dibuat oleh Penulis telah sesuai dengan peraturan yang ada.

c) Membuat resume mengenai peraturan Perubahan Hak



Gambar 6 Hasil Resume

Gambar 7 Mencatat Resume

Setelah mempelajari peraturan-peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik, kemudian Penulis menuangkan hasil dari mempelajari peraturan tersebut dengan meresume semua peraturan yang berkaitan dengan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik. Tujuan dari meresume peraturan-peraturan adalah untuk memudahkan Penulis dalam belajar dan menuangkan peraturan tersebut ke dalam buku saku digital nantinya.

2) Pembuatan buku saku digital

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan sebelumnya dimana hasil dari meresume mengenai peraturan hukum Perubahan Hak Guna Menjadi Hak Milik, akan menjadi bahan dari Buku Saku yang akan dibuat sehingga output dari kegiatan ini adalah Buku Saku itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

a) Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap Buku Saku Digital



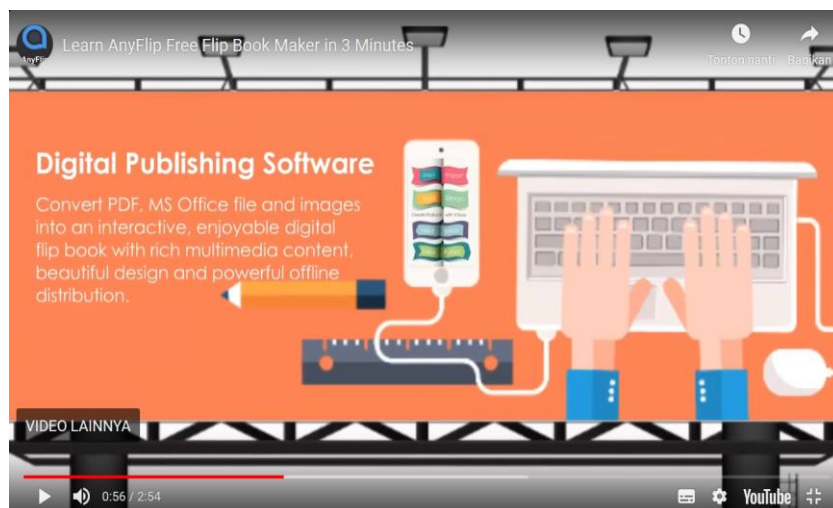
Gambar 8 Konsultasi dengan Mentor Pembuatan Buku Saku Digital

Pada tahapan ini Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terhadap gambaran buku saku yang akan Penulis buat. Harapan Penulis dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan mentor, agar Penulis mendapatkan masukan-masukan dan arahan apa saja yang harus tertuang dalam isi buku saku digital. Mentor secara garis besar setuju dengan konsep isi dari buku saku digital.

b) Mempelajari cara pembuatan buku saku digital



Gambar 9 Konsultasi dengan Rekan Kerja Mengenai Desain Buku Saku Digital



Gambar 10 Mencari Informasi Pembuatan Buku Saku Digital

Sebelum melakukan pembuatan buku saku digital Penulis mencari informasi terlebih dahulu cara pembuatan buku saku digital. Dengan begitu maka Penulis dapat membuat buku saku digital yang mudah dan menarik. Apabila buku saku digital mudah diakses dan menarik untuk ditonton maka memudahkan masyarakat dalam mengakses buku saku digital. Seperti tujuan dari Penulis membuat buku saku digital adalah memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai persyaratan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik khususnya untuk tempat tinggal. Ini hasil yang Penulis peroleh dalam mempelajari pembuatan buku saku digital.

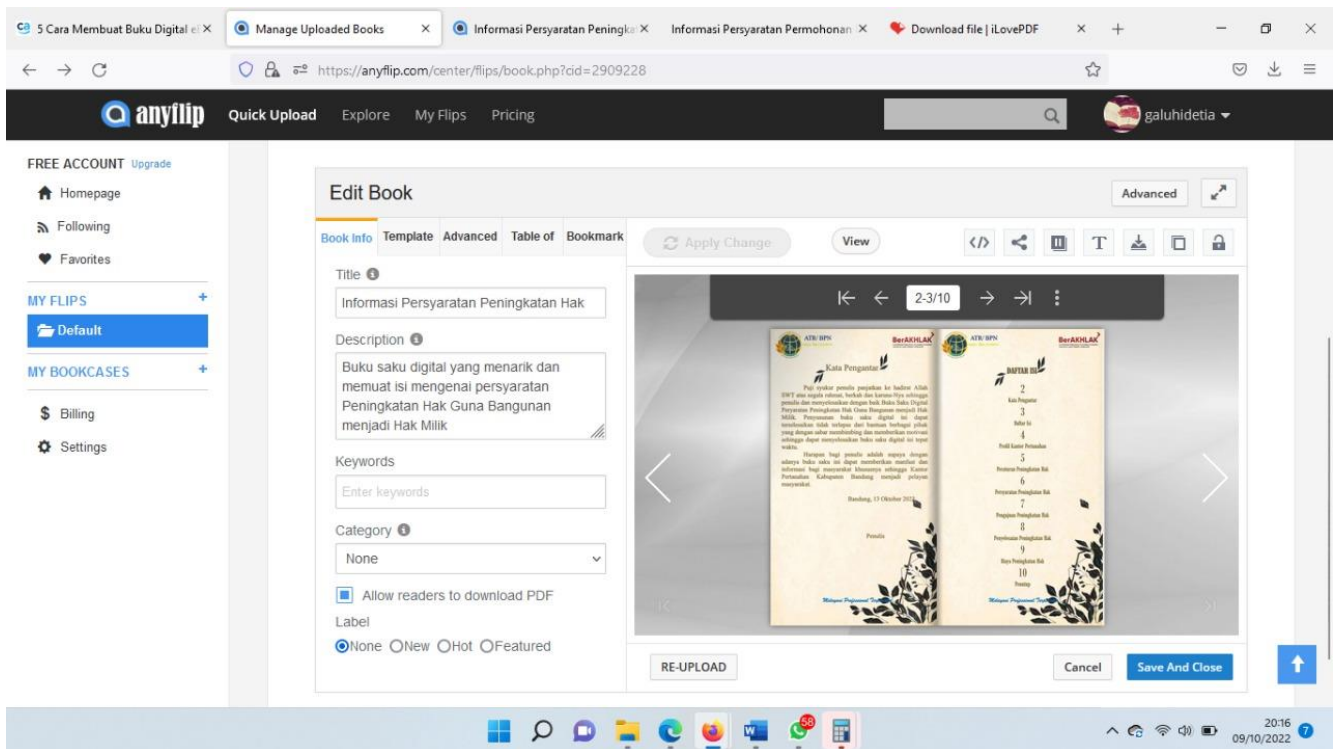
c) Membuat desain buku saku digital

Dalam pembuatan buku saku digital, Penulis menilai bahwa software Microsoft Powerpoint terbaik yang dapat digunakan untuk membuat desain buku saku digital. Selain itu, software Microsoft Powerpoint yang sangat dikuasai oleh Penulis. Dalam pembuatan buku saku digital Penulis juga meminta bantuan kepada rekan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung untuk memberikan pendapat hal-hal yang membuat menarik dalam desain buku saku digital. Ini hasil konsep desain buku saku digital yang Penulis buat :



Gambar 11 Konsep buku saku digital masih dalam bentuk powerpoint

d) Mengunggah buku saku digital

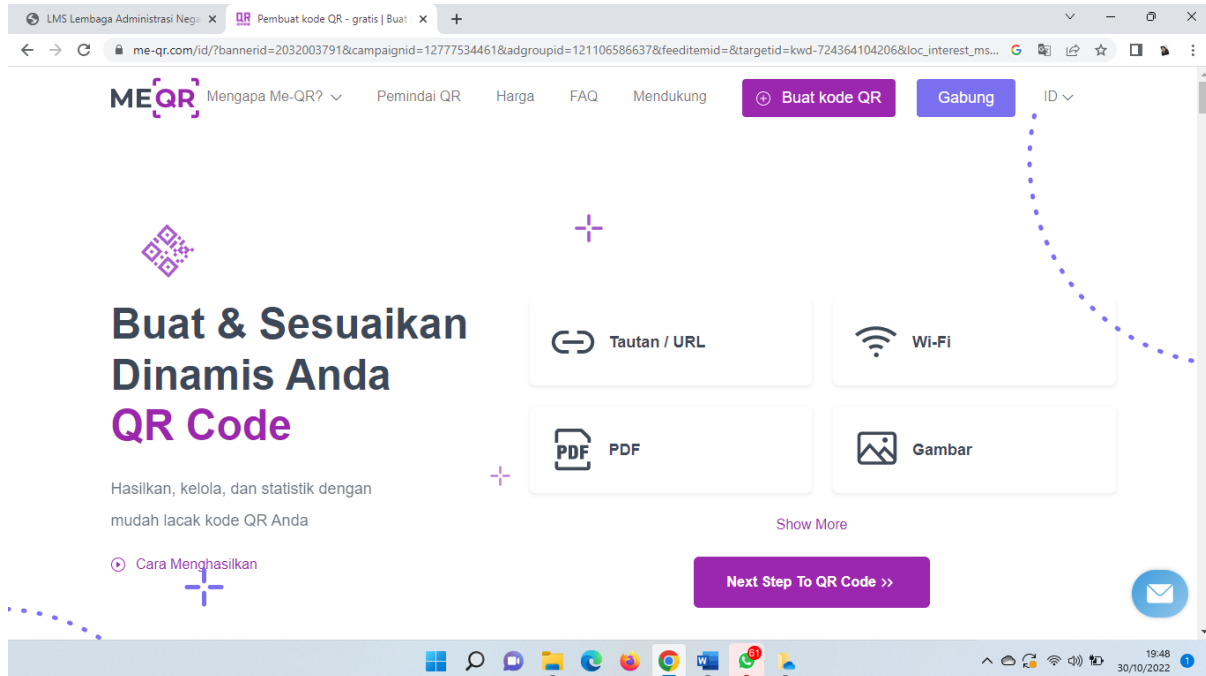


Gambar 12 Buku saku digital diunggah

Setelah desain buku saku digital telah selesai, kemudian Penulis mengubah format desain buku saku digital yang awalnya powerpoint dirubah menjadi file pdf. Perubahan format buku saku digital ke pdf bertujuan agar buku saku digital *compatible* dan mudah untuk di unggah ke laman website. Dalam proses pengunggahan buku saku digital menggunakan jaringan internet yang disediakan oleh Negara sehingga memberikan bukti tentang penggunaan yang tepat dan bertanggungjawab atas sumber daya yang disediakan oleh negara untuk kepentingan masyarakat. Setelah buku saku digital kemudian mendapatkan output berupa link <https://anyflip.com/fvait/xsvd/>

3) Pembuatan barcode yang akan di hubungkan dengan buku saku digital diunggah ke barcode QR

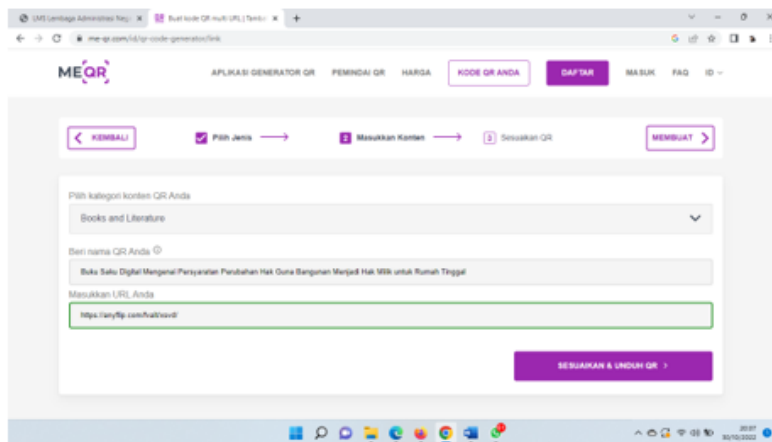
a) Mempelajari cara dan mencari software untuk membuat media publikasi barcode QR



Gambar 13 Cara Membuat Desain Stand Banner

Tahapan ini merupakan tahapan kegiatan ketiga dimana Penulis mengawalinya dengan mencari informasi pembuatan barcode QR. Penulis mencari informasi pembuatan barcode QR dengan melakukan pencarian di google, sehingga Penulis menemukan website yang digunakan dalam pembuatan barcode QR. Website yang digunakan Penulis dalam pembuatan barcode QR yaitu <http://me-qr.com>. Tahapan ini dilaksanakan secara optimal dikerjakan dari luar dari jam kerja. Hal ini dikarenakan pada saat berada di Kantor, Penulis focus dalam membantu dan bekerja di Subtansi Pemeliharaan Data Hak Tanah dan Pembinaan PPAT khususnya dibagian Perubahan Hak, sehingga Penulis baru mampu melaksanakan tahapan ini secara optimal saat sudah berada di kost.

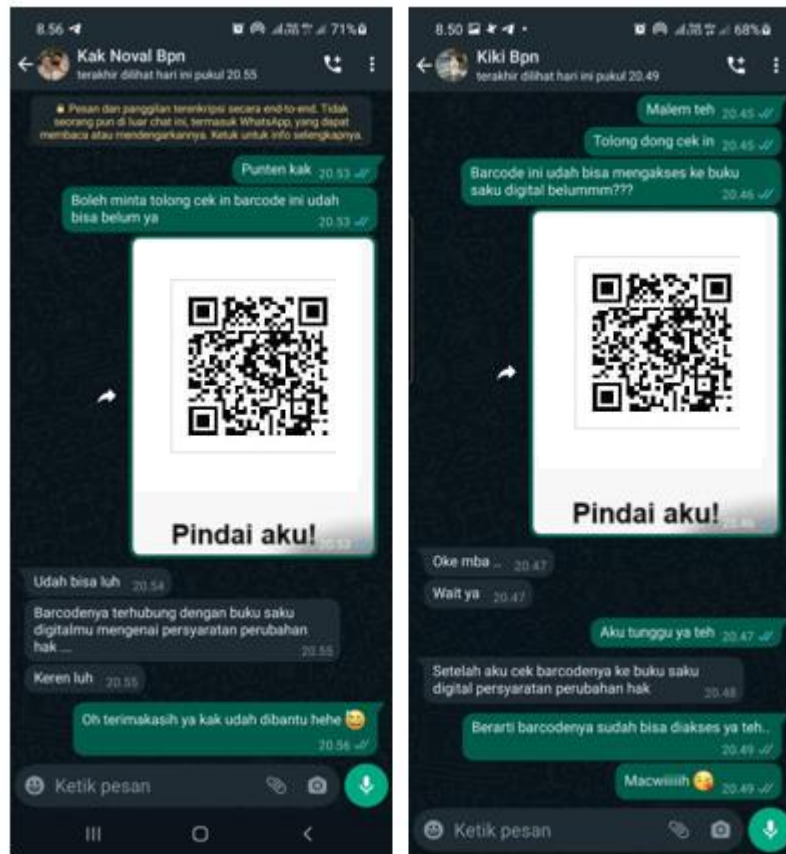
- b) Mengubah format dari buku saku agar sesuai dengan format yang dibutuhkan supaya dapat diunggah ke barcode QR



Gambar 14 Membuat barcode QR

Setelah mengetahui cara pembuatan barcode QR kemudian Penulis mengisi kategori konten barcode QR yang sudah disediakan di website <http://me-qr.com/>. Dalam pembuatan barcode QR, Penulis mengubah format yang awalnya memakai link <https://anyflip.com/aufhg/yros> untuk mengakses buku saku digital berubah menjadi barcode QR. Tujuan perubahan format link menjadi barcode QR adalah memudahkan masyarakat dalam mengakses buku saku digital, dengan begitu masyarakat hanya perlu menscan barcode QR melalui smartphone untuk memperoleh informasi mengenai Persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk Rumah Tinggal.

c) Pemeriksaan akhir terhadap barcode QR yang telah diunggah buku saku digital didalamnya

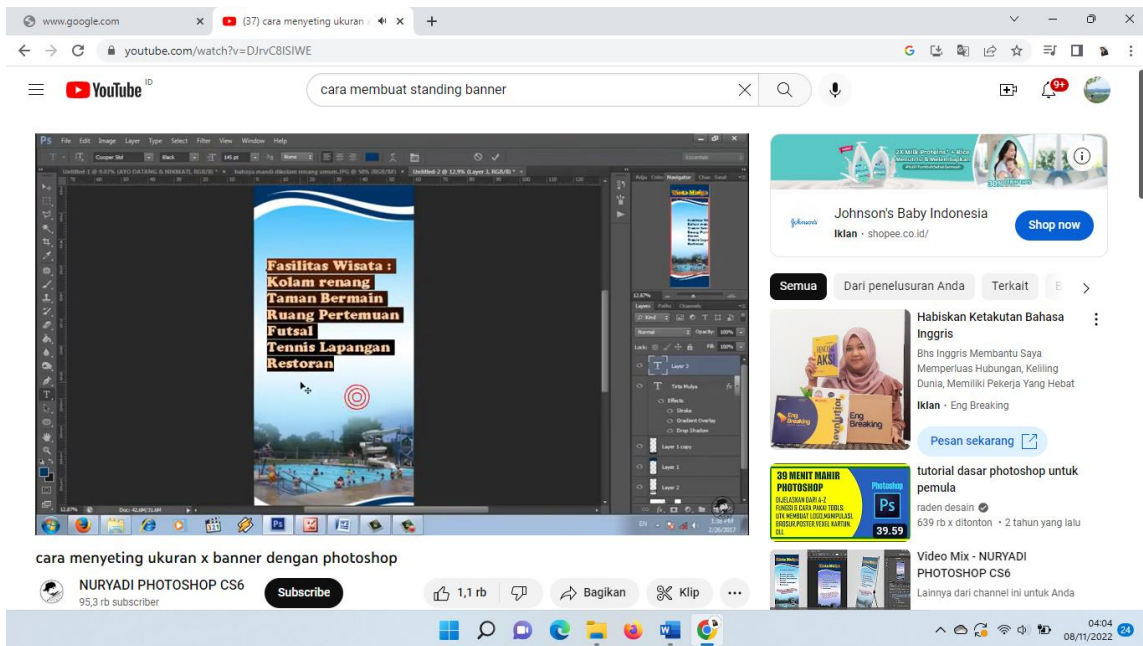


Gambar 15 Testimoni barcode QR

Setelah berhasil membuat barcode QR, kemudian pada tahapan ini Penulis berkomunikasi dan bekerjasama dengan beberapa rekan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung melalui aplikasi whatsapp. Tujuan Penulis berkomunikasi dan bekerjasama melalui whatsapp untuk mengetahui apakah barcode QR yang Penulis buat terintegrasi dengan dengan buku saku digital tidal. Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh beberapa rekan kerja meliputi PPNPN dan ASN khususnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa barcode QR telah terhubung dengan baik sehingga buku saku digital dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat .

4) Pembuatan Desain Media Publikasi Barcode QR

a) Mempelajari cara dan mencari software untuk membuat media publikasi barcode QR



Gambar 16 Mempelajari buat desain

Penulis kembali mempelajari membuat desain publikasi namun pada tahapan ini dengan topik mengenai tutorial membuat design beserta platform yang digunakan. Penulis mempelajarinya dengan mengakses/ menggunakan platform digital yaitu youtube. Tahapan ini dilaksanakan secara optimal di luar dari jam kerja/setelah pulang dari kantor. Hal ini dikarenakan pada saat berada di Kantor, Penulis fokus dalam membantu dan bekerja di Substansi Penetapan Hak Tanah dan Ruang sehingga Penulis baru mampu melaksanakan tahapan ini secara optimal saat sudah berada di kamar kost.

b) Membuat media publikasi barcode QR



Gambar 17 Membuat desain banner

Berdasarkan hasil yang di pelajari penulis sebelumnya, Penulis menilai bahwa software Photoshop merupakan software terbaik yang dapat digunakan untuk membuat desain media publikasi. Namun dikarenakan laptop Penulis ternyata tidak mampu menjalankan software Photoshop dengan lancar, maka Penulis meminjam laptop dari rekan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, yang mampu menjalankan software Photoshop dengan lancar sekaligus Penulis mendapatkan bantuan serta arahan dari rekan kerja tersebut. Dalam tahapan ini Penulis membuat desain media publikasi berupa banner yang nantinya akan dipajang di setiap sudut Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

c) Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap desain media publikasi



Gambar 18 Kosultasi ijin publikasi banner

Setelah membuat desain penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan Koordinator Subtansi Kepegawaian, agar desain yang penulis buat diterima dan disetujui oleh beliau. Selain itu, penulis juga berkoordinasi mengenai ijin dan prosedur untuk mempublikasikan media publikasi baik melalui penempatan standing banner di area loket Kantor Pertanahan Kota Bandung dan area yang sering di akses oleh pemohon.

d) Mencetak media publikasi barcode QR (banner)



Gambar 19 Banner sudah tercetak

Banner berhasil dicetak dengan hasil, spesifikasi dan waktu penyelesaian sesuai dengan kesepakatan yang telah ada sebelumnya dengan vendor penyedia jasa percetakan. Disini penulis dalam mengambil hasil banner meminta bantuan dengan jasa ojek online. Dikarenakan penulis mempunyai waktu yang sangat padat sehingga memerlukan bantuan ojek online dalam pengambilan hasil banner di jasa percetakan.

5) Publikasi Buku Saku Digital

a) Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap publikasi buku saku



Gambar 20 Konsultasi penempatan standing

Pada tahapan ini Penulis berkordinasi dengan mentor mengenai penempatan standing banner yang cocok untuk mempublikasikan banner. Dengan adanya berkoordinasi dengan mentor, maka disarankan dalam penempatan standing banner ditaruh di loket dan sudut-sudut yang sering dikunjungi oleh pemohon

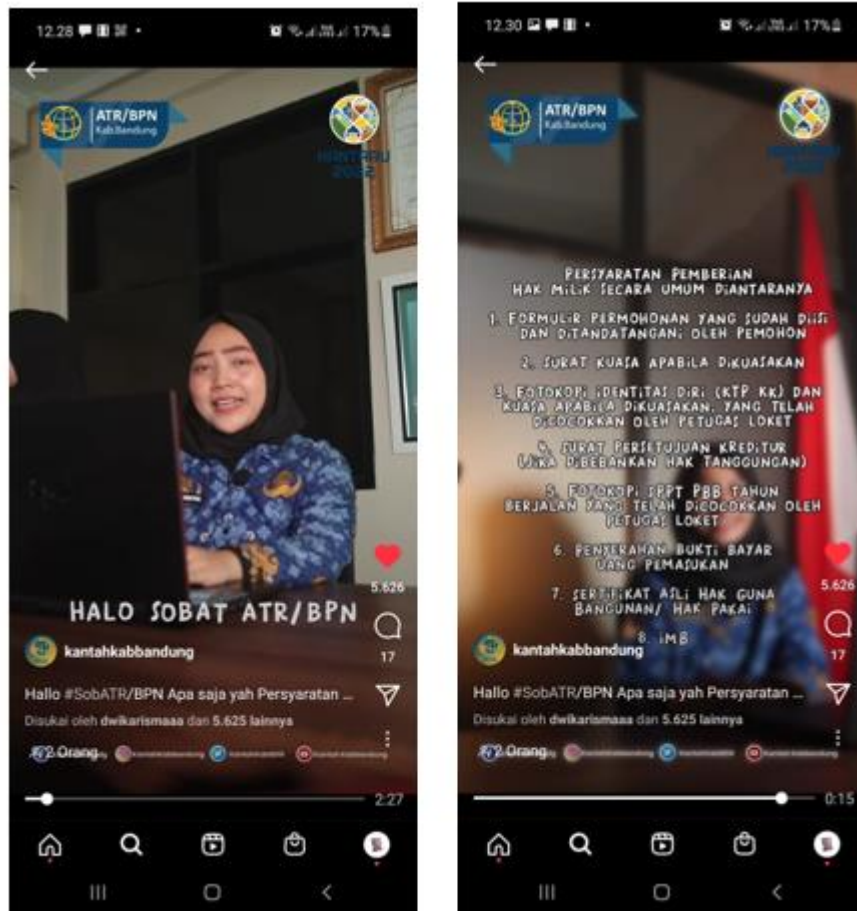
b) Menempatkan media publikasi barcode QR di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung



Gambar 21 Penempatan standing banner

Pada tahapan ini Penulis melakukan publikasi QR Barcode melalui media publikasi secara konvensional yaitu dalam bentuk standing banner. Standing banner tersebut saya tempatkan di loket yang berdekatan dengan Kantor Bank BJB, penempatan standing banner tersebut sudah strategis karena dilewatkan oleh pemohon.

c) Menyebarkan informasi ke masyarakat melalui sosial media



Gambar 22 Publikasi ke sosial media

Pada tahapan ini Penulis melakukan publikasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk Rumah Tinggal dengan cara memposting video pada akun Instagram Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Pada tahapan ini Penulis dibantu dan bekerjasama rekan kerja yang sama-sama CPNS untuk membuat video tersebut.

2. Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II

Tabel 9
Aktualisasi Nilai Agenda II

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan studi literatur	1. Konsultasi dengan mentor mengenai penyampaian informasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan melalui buku saku digital	Resume peraturan perundang - undangan terkait terutama Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 dan Peraturan Menteri Negara Agraria	<p>Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah mengawali kegiatan aktualisasi dengan menyiapkan bahan konsultasi dan berkonsultasi dengan mentor dalam rangka mendapatkan arahan perihal pelaksanaan aktualisasi dengan mempraktekan sikap sopan dan berpenampilan rapih.</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah menjelaskan penyampaian informasi yang akan diuraikan dan menjelaskan kegiatan aktualisasi dengan jelas dan transparan</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanian dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” :</p> <p>Tindakan ini adalah bentuk dari pemberian layanan yang berstandar dunia dimana dalam melakukan studi literatur ini bertujuan agar isi dan informasi</p>	<p>Melayani :</p> <p>Besikap sopan, ramah dan cermat saat meminta saran kepada mentor</p> <p>Profesional :</p> <p>Dalam mempersiapkan pekerjaan mengutamakan tanggungjawab dengan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
			Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Pemberian Hak Milik Atas Tanah untuk Tempat Tinggal	<p>Kompeten : Penulis sudah berkonsultasi dengan mentor agar bisa mendapatkan masukan dan kritik yang membangun dengan kegiatan aktualisasi</p> <p>Harmonis : Saya sudah menciptakan budaya kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor terlebih dahulu secara sopan</p> <p>Loyal : Penulis sudah menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini hingga selesai</p> <p>Adaptif : Penulis sudah berperan aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi</p>	yang diberikan merupakan sesuatu yang benar dan valid serta mampu memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi demi memberikan pelayanan yang optimal dan inovatif dalam hal ini adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses buku saku digital	menghasilkan resume, berkolaborasi dengan proaktif bertanya kepada pegawai senior , serta bersikap terbuka apabila ada masukan dari mentor. Terpercaya : Resume yang dihasilkan mengacu pada Peraturan Menteri Negara

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah melakukan konsultasi kepada mentor agar mendapatkan gagasan ide dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi</p>		Agraria Nomor 3 Tahun 1997 dan dan Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 6 Tahun 1998
		2. Mencari informasi peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah melakukan konsultasi dan melakukan konsultasi terlebih dahulu mengenai peraturan – peraturan agar pelayanan yang diberikan adalah sesuatu hal yang informatif dan valid</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab, jujur, cermat dan berintegritas tinggi dalam mempelajari peraturan – peraturan sebelum menuangkan kedalam topik isu</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten :</p> <p>Penulis sudah menggali dan mendalami lebih lanjut tentang aturan hukum mengenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak agar informasi yang benar dan valid serta tidak ada menyebabkan kesalahan yang fatal</p> <p>Harmonis :</p> <p>Penulis sudah mengumpulkan informasi mengenai penyampaian informasi peraturan dengan ramah dan antusias kepada sesama rekan senior maupun mentor</p> <p>Loyal :</p> <p>Penulis sudah berkomitmen terhadap pekerjaan di instansinya yaitu dengan mendalami aturan hukum</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif :</p> <p>Penulis sudah bertindak proaktif dengan bertanya kepada mentor apabila ada yang ingin ditanyakan terkait peraturan dan aturan hukum tersebut</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah meminta informasi mengenai peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan mentor dalam rekan kerja senior</p>		
		3. Membuat resume mengenai Peraturan Perubahan Hak		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Saya sudah membuat resume setelah berkonsultasi dengan mentor dalam rangka mendapatkan arahan perihal pelaksanaan aktualisasi dengan mempraktekan sikap sopan dan berpenampilan rapih.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi dalam membuat resume mengenai peraturan dan aturan hukum menganai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis sudah mencatat, merinci dan mempelajari lebih lanjut tentang aturan hukum menenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak agar informasi yang benar dan valid serta tidak ada menyebabkan kesalahan yang fatal</p> <p>Loyal :</p> <p>Penulis sudah berkomitmen terhadap pekerjaan di instansinya yaitu dengan mendalami aturan hukum dan meresume</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>poin – poin pentingnya</p> <p>Adaptif :</p> <p>Penulis sudah bertindak proaktif dengan bertanya kepada mentor apabila ada yang ingin ditanyakan terkait peraturan tersebut dan meresume mengenai poin penting</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah informasi mengenai peraturan dan gagasan penting kepada mentor sebelum melakukan resume</p>		
2.	Pembuatan buku saku digital	1. Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap Buku Saku Digital	Buku saku digital	<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah melakukan konsultasi dengan mentor agar dapat memastikan isi dan konten dari buku saku digital merupakan suatu hal yang benar dan valid maka Penulis meminta pendapat cek dari mentor selaku pihak yang ahli dalam</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” :</p> <p>Tindakan ini adalah</p>	<p>Melayani :</p> <p>Dalam pembuat buku saku digital sesuai dengan Peraturan Menteri Negara</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bidang tersebut</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah menjaga transparansi terhadap isi dari buku saku tersebut yakni terbuka dengan mentor sehingga mentor mengetahui isi dari buku saku digital tersebut dan mampu memberikan masukan serta kritik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Buku saku digital ini sudah memiliki informasi yang valid dan berkualitas baik, maka Penulis berkonsultasi dengan mentor agar bisa mendapatkan masukan dan kritik yang membangun terhadap buku saku digital tersebut</p> <p>Harmonis :</p> <p>Sudah adanya pembuatan buku saku</p>	<p>bukti bahwa kita mampu menyelenggarakan layanan yang baik dan berstandar tinggi dengan bukti yaitu mampu menyediakan buku saku yang berguna untuk masyarakat serta melalui konsultasi dengan berbagai pihak maka mampu menghasilkan suatu layanan yang optimal dan berkualitas tinggi</p>	<p>Agraria Nomor 3 Tahun 1997 dan Peraturan Menteri Nomor 6 Tahun 1998 sehingga pembuatan buku saku digital tersebut jelas sesuai prosedur</p> <p>Profesional :</p> <p>Dalam mempersiapkan pekerjaan mengutamakan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>digital terdapat keselarasan antara Penulis dengan mentor sehingga buku saku digital ini dapat menjadi suatu sumber informasi serta edukasi yang valid dan berkualitas tinggi</p> <p>Loyal : Buku saku digital ini sudah memiliki komitmen dan dedikasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang bermanfaat dan kemudahan untuk mengakses informasi tersebut</p> <p>Adaptif : Penulis sudah dapat beradaptasi dan antusias dengan masukan kritik dan arahan dari mentor</p> <p>Kolaboratif :</p>	<p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya” : Dengan pembuatan buku saku ini maka dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dimana masyarakat merasa diperhatikan atas kekurangan mereka dan kita mampu serta berusaha untuk memperbaiki kekurangan mereka</p>	<p>tanggungjawab dengan menghasilkan buku saku digital, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Penulis sudah bersinergi dan bekerjasama dengan mentor agar buku saku ini mampu terselesaikan dengan baik		Milik
		2. Mempelajari cara pembuatan buku saku digital		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah mempelajari pembuatan agar pelayanan yang diberikan (dalam hal akses masyarakat kepada isi / konten dalam buku saku) agar dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab dan cermat dimana memperhatikan tingkat kemudahan akses bagi buku saku sehingga masyarakat dapat mengakses buku saku.</p> <p>Kompeten :</p>		<p>Terpercaya :</p> <p>Hasil dari buku saku digital merupakan hasil terbaik agar memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Penulis sudah menggali dan mendalami lebih lanjut tentang cara mengunggah buku saku digital agar memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dari gadget masyarakat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Penulis sudah memahami bagaimana cara mengunggah buku saku digital sehingga membantu dan menolong masyarakat agar mudah mengakses informasi persyaratan Perubahan Hak Guna bangunan menjadi Hak Milik dalam buku saku digital</p> <p>Loyal :</p> <p>Penulis sudah mempelajari dan memahami cara mengunggah buku saku digital maka akan menghasilkan suatu kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi</p>		Bangunan menjadi Hak Milik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dari buku saku tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Penulis sudah berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi demi pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam hal ini adalah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mempelajari informasi dari buku saku digital</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah bekerjasama dengan rekan kerja yang ahli dalam bidang teknologi ini untuk memastikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses buku desa</p>		
		3. Membuat desain buku saku digital		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis telah mampu menghasilkan suatu layanan bagi masyarakat yaitu buku saku</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang berasal dari hasil pemikiran, analisa, serta masukan dan kritik</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis telah mampu melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab dan cermat sehingga buku saku digital telah berhasil dibuat</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis sudah membantu masyarakat agar lebih paham melalui pembuatan buku saku digital ini</p> <p>Harmonis :</p> <p>Pembuatan buku saku digital ini telah membantu masyarakat agar lebih paham tentang aturan hak guna bangunan dan peningkatan</p> <p>Loyal :</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Pembuatan buku saku digital ini adalah salah satu komitmen dan dedikasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang bermanfaat dan kemudahan untuk mengakses informasi tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Buku saku digital merupakan bukti dari hasil adaptasi dengan isu yang ada yang kemudian berinovasi berusaha menyelesaikan isu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis telah bekerjasama dengan rekan kerja dalam melakukan pembuatan buku saku digital</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
		4. Mengunggah buku saku ke website		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah mengunggah buku saku digital sehingga membuat masyarakat akan mudah untuk menerima layanan yang dalam hal ini adalah masyarakat dapat mengakses buku saku tersebut dimana saja dan kapanpun</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah mengunggah buku saku digital menggunakan jaringan internet yang disediakan oleh Negara sehingga memberikan bukti tentang penggunaan yang tepat dan bertanggungjawab atas sumber daya yang disediakan oleh negara untuk kepentingan masyarakat</p> <p>Kompeten :</p> <p>Tindakan ini adalah bukti bahwa mampu</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>meningkatkan kompetensi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses buku saku digital</p> <p>Harmonis : Penulis sudah mengunggah buku saku digital yang dapat diakses melalui barcode QR merupakan upaya untuk menolong masyarakat agar mudah mengakses buku saku digital</p> <p>Adaptif : Penulis sudah mengunggah buku saku digital merupakan suatu bentuk pemanfaatan dan adaptasi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Penulis sudah mengunggah buku saku digital penulis berkoordinasi dengan rekan kerja yang paham dan ahli dalam bidang teknologi.		
3.	Pembuatan barcode yang akan dihubungkan dengan buku saku digital	1. Mencari informasi mengenai pembuatan barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah mempelajari terlebih dahulu mengenai pembuatan barcode QR, tujuan dengan adanya barcode QR agar dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah melaksanakan tugasnya dengan bertanggungjawab dan cermat dimana memperhatikan tingkat kemudahan akses bagi buku saku sehingga masyarakat dapat mengakses buku saku melalui barcode QR</p>	<p>“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” : Tindakan ini memberikan bukti bahwa kita mampu memberikan performa dan pelayanan yang berstandar dunia dimana kita mampu</p>	<p>Melayani :</p> <p>Dengan pembuatan barcode QR maka dapat memudahkan masyarakat hanya dengan mengakses menscan barcode</p> <p>Profesional :</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten : Penulis sudah menggali dan mendalami lebih lanjut tentang cara pembuatan barcode QR digital agar memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dari gadget masyarakat</p> <p>Harmonis : Penulis sudah memahami bagaimana cara pembuatan barcode QR sehingga membantu dan menolong masyarakat agar mudah mengakses informasi persyaratan Perubahan Hak Guna bangunan menjadi Hak Milik dalam buku saku digital</p> <p>Loyal : Penulis sudah mempelajari dan memahami cara pembuatan barcode QR maka akan menghasilkan suatu kemudahan bagi</p>	<p>memanfaatkan kemajuan teknologi demi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat</p>	<p>Dalam mempersiapkan pekerjaan mengutamakan tanggungjawab dengan menghasilkan barcode QR yang hanya discan dapat masuk ke link buku saku digital, sehingga memudahkan masyarakat dalam</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>masyarakat untuk mengakses informasi dari buku saku tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Penulis sudah berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi demi pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam hal ini adalah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mempelajari informasi dari buku saku digital yang dapat diakses dengan barcode QR</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah bekerjasama dengan rekan kerja yang ahli dalam bidang teknologi ini untuk memastikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses buku desa</p>		<p>mengakses informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Dengan hanya menscan dari barcode maka langsung terhubung</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
		2. Mengubah format dari buku saku agar sesuai dengan format yang dibutuhkan supaya dapat diunggah ke barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah mengubah format buku saku digital yang diakses melalui barcode QR dapat dikatakan bentuk pemberian pelayanan yang mudah namun tetap dengan kualitas yang baik</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah mengubah format buku saku digital yang diakses melalui barcode QR dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan tersebut sehingga membantu masyarakat untuk mempelajari dan membaca persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis sudah memudahkan masyarakat dengan buku saku digital yang dapat</p>		dengan buku saku digital

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>diakses scan barcode QR, Penulis akan berusaha lagi agar dapat memudahkan masyarakat kedepannya lagi</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan adanya buku saku digital yang dapat diakses melalui barcode QR maka memudahkan masyarakat dalam melakukan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Adaptif :</p> <p>Buku saku digital sudah dapat diakses melalui scan barcode QR merupakan suatu bentuk pemanfaatan dan adaptasi dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah dibantu bekerjasama dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				rekan kerja yang ahli dalam bidang teknologi		
		3. Pemeriksaan akhir terhadap barcode QR yang telah diunggah buku saku digital didalamnya		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah melakukan pemeriksaan akhir untuk mengetahui apabila terdapat hal – hal teknis yang perlu disesuaikan atau tidak sehingga layanan dapat diakses dengan baik</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah bertanggungjawab memeriksa dan memastikan Kembali apakah buku saku digital dapat diakses dengan baik atau tidak, ada kendala atau tidak dan hal – hal teknis lainnya</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dengan adanya buku saku digital sudah memberikan kinerja terbaik agar dapat</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mencapai kesuksesan dan keberhasilan meskipun buku saku digital telah diunggah yang dimana dalam hal ini memastikan agar dapat digunakan dengan mudah khususnya oleh masyarakat</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya kegiatan pengunggahan buku saku penulis sudah menunjukkan komitmen dan pengabdian dengan layanan yang akan diberikan kepada masyarakat dengan bersedia dan terus belajar hal-hal baru agar pemberian</p> <p>Adaptif :</p> <p>Dengan adanya kegiatan ini maka penulis sudah berinovatif dalam penyampaian informasi yang lebih mudah dan berbasis digital</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah bekerjasama dengan rekan – rekan kerja untuk mencoba buku saku tersebut</p>		
4.	Pembuatan desain media publikasi barcode QR	1. Mempelajari cara dan mencari software untuk membuat media publikasi barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah menghasilkan sesuatu yang optimal sehingga layanan yang diberikan dapat diterima baik oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah perlu mempelajari pembuatan media publikasi, agar kegiatan tersebut dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis sudah mengembangkan dan meningkatkan diri demi mampu memberikan layanan/ produk yang baik kepada masyarakat</p>	<p>“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan, Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan”:</p> <p>Tindakan ini adalah penerapan dari nilai ini dimana pencetakan media publikasi ini merupakan kegiatan produktif yang</p>	<p>Melayani :</p> <p>Dengan adanya inovasi dalam pembuatan desain maka memudahkan masyarakat, karena hal yang utama dalam mengakses buku saku digital</p> <p>Profesional :</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif : Dalam mempelajari software, Penulis sudah berinovasi agar pelayanan dapat dilakukan berbasis digital</p> <p>Kolaboratif : Dalam mempelajari software dan mendesain, Penulis sudah bekerjasama dengan rekan kerja yang ahli dalam bidangnya</p>	bersifat berkelanjutan karena berkaitan dan meneruskan tahapan-tahapan produksi sebelumnya dengan tujuan agar mampu menghasilkan layanan akhir yang dan optimal	Dengan adanya inovasi dalam pembuatan desain media publikasi maka meningkatkan kualitas pelayanan publik
		2. Membuat desain media publik		<p>Berakhlak Pelayanan : Pembuatan desain ini penulis sudah menghasilkan suatu layanan tambahan yang nantinya akan menarik dan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan utama</p> <p>Kompeten : Penulis sudah memberikan kinerja terbaik</p>		<p>Terpercaya : Dengan adanya desain media publikasi memuat barcode QR yang bisa</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>agar masyarakat tertarik dan mudah untuk mengakses buku saku dengan mudah</p> <p>Harmonis : Dengan pembuatan desain ini sudah membantu untuk menolong masyarakat agar dapat mengakses buku saku dengan mudah</p> <p>Adaptif : Penulis sudah beradaptasi dan berinovasi untuk melakukan hal yang baru agar masyarakat tertarik dan mengakses buku saku digital</p> <p>Kolaboratif : Dalam pembuatan desain penulis sudah dibantu oleh rekan yang memiliki percetakan</p>		mengakses buku saku digital

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
		3. Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap desain media publikasi		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Dalam pembuatan desain penulis sudah meminta pendapat terlebih dahulu agar dapat memastikan desain telah dibuat sesuai dengan penilaian oleh berbagai pihak sehingga desain tersebut merupakan hasil yang optimal yang berasal dari penilaian berbagai pihak yang berwenang</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah menjaga transparansi terhadap desain tersebut yakni terbuka dengan mentor mengetahui desain tersebut yakni terbuka dengan pihak yang berwenang sehingga dapat memberikan ruang untuk memberikan kritik dan saran</p> <p>Kompeten :</p> <p>Penulis sudah menggali dan mendalami</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>lebih lanjut tentang aturan hukum mengenai Hak Guna Bangunan dan Perubahan Hak agar informasi yang benar dan valid serta tidak ada menyebabkan kesalahan yang fatal</p> <p>Harmonis : Penulis sudah meminta saran dan kritik telah melakukan hubungan yang baik penulis terhadap mentor</p> <p>Loyal : Penulis sudah meminta saran dan kritik merupakan bentuk dari loyalitas dan komitmen kepada mentor agar mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi ini</p> <p>Adaptif : Penulis sudah meminta saran dan kritik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>maka Penulis dapat beradaptasi dan antusias dengan masukan, kritik dan arahan kepada mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah meminta saran dan kritik maka penulis bekerjasama dengan mentor agar desain ini mampu terselesaikan dengan baik</p>		
		4. Mencetak media publikasi barcode QR		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah mencetak banner merupakan salah satu tahapan dari proses pemberian layanan dimana produk utama telah berhasil dibuat maka perlu dicetaknya media publikasi dari layanan utama tersebut agar masyarakat dapat mengakses layanan tersebut</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah memilih percetakan untuk pencetakan media publikasi penulis melewati tahapan seleksi yang dilakukan agar mendapatkan percetakan yang terbaik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dalam pencetakan media publikasi penulis sudah mempercayai tempat percetakan yang memang sudah ahli dalam bidangnya agar media publikasi berhasil dicetak dengan baik</p> <p>Harmonis :</p> <p>Penulis sudah melakukan mencetak media publikasi di tempat percetakan maka penulis telah peduli dengan kemajuan kesejahteraan UMKM</p> <p>Loyal :</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Dengan melakukan pencetakan media ke tempat percetakan maka Penulis sudah menunjukkan komitmen dan dedikasi dalam memajukan ekonomi negara khususnya memajukan kesejahteraan UMKM</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dengan melakukan pencetakan media publikasi, Penulis telah melakukan kerjasama dengan tempat percetakan.</p>		
5.	Publikasi buku saku digital kepada masyarakat	1. Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap publikasi buku saku digital	Informasi ke masyarakat	<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah melakukan konsultasi dengan mentor mengenai publikasi buku saku digital agar dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah melakukan konsultasi</p>	“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan, Produktif, Berkelanjutan dan Keadilan” : Ini adalah bentuk	<p>Melayani :</p> <p>Dengan adanya publikasi maka secara langsung kita komunikasi kepada</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>terlebih dahulu kepada mentor adanya transparansi dari Penulis dengan pihak lainnya sehingga layanan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman diantara pihak</p> <p>Kompeten : Penulis sudah berkonsultasi terlebih dahulu kepada mentor mengenai publikasi media maka mampu diharapkan pelaksanaan ini berhasil berjalan dengan sukses</p> <p>Harmonis : Penulis sudah terlebih dahulu kepada mentor mengenai publikasi media buku saku digital terdapat keselarasan antara Penulis dengan mentor sehingga buku saku digital ini dapat di publikasikan</p>	<p>penerapan dari nilai ini dimana pelayanan yang berstandar tinggi salah satunya berasal dari berbagai macam pihak dengan beragam latar belakang</p> <p>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya” : Dengan adanya buku saku ini maka dapat meningkatkan tingkat</p>	<p>masyarakat</p> <p>Profesional : Dengan adanya sosialisasi mengenai buku saku digital maka meningkatkan kualitas pelayanan publik ke masyarakat secara langsung</p> <p>Terpercaya : Dengan adanya</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kepada masyarakat</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya publikasi buku saku digital ini adalah salah satu komitmen dan dedikasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi yang bermanfaat dan kemudahan untuk mengakses informasi tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Penulis sudah berkonsultasi terlebih dahulu kepada mentor maka Penulis dapat beradaptasi dan antusias dengan masukan kritik dan arahan dari mentor</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah bersinergi dan bekerjasama dengan mentor agar publikasi buku saku ini agar dapat tersampaikan kepada</p>	<p>kepercayaan kepada kita dimana masyarakat diperhatikan atas kekurangan isu sosial yang timbul dan kita mampu serta berusaha untuk memperbaiki kekurangan mereka menjadi problem solver terhadap isu tersebut</p>	<p>sosialisasi mengenai buku saku digital agar masyarakat percaya informasi Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				masyarakat		
		2. Menempatkan media publikasi barcode QR di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah menempatkan media publikasi buku saku digital, Penulis mampu memberikan layanan akhir kepada masyarakat agar dapat dijangkau oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Penulis sudah menempatkan media publikasi buku saku digital Penulis mengedepankan transparansi kepada masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dengan menempatkan media publikasi buku saku digital Penulis telah</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memberikan kinerja terbaik sehingga berhasil menyelesaikannya dan menyebarkan kepada masyarakat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan menempatkan media publikasi buku saku digital maka Penulis peduli kepada masyarakat dengan mempermudah dalam memberikan informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan adanya publikasi buku saku digital ini adalah salah satu komitmen sebagai pelayan publik kepada masyarakat yakni memberikan layanan dengan nilai tambah dengan menyediakan buku saku tersebut</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Adaptif :</p> <p>Penulis sudah menggunakan media publikasi secara konvensional namun penyebaran buku saku dilakukan secara digital dan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga menunjukkan bentuk adaptasi dan inovasi dari kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis sudah bekerjasama dengan semua pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung dalam menempatkan media publikasi buku saku digital</p>		
		3. Menyebarkan informasi ke masyarakat		<p>Berakhlak Pelayanan :</p> <p>Penulis sudah menyebarkan informasi dan membagikan ke sosial media, Penulis juga sudah memberikan layanan akhir kepada</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Ogranisasi
1	2	3	4	5	6	7
		melalui sosial media		<p>masyarakat agar dapat dijangkau oleh masyarakat</p> <p>Akuntabel :</p> <p>Dengan menyebarkan informasi dan membagikan ke sosial media, Penulis sudah mengedepankan transparansi kepada masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Kompeten :</p> <p>Dengan menyebarkan informasi dan membagikan ke sosial media, Penulis sudah memberikan kinerja terbaik sehingga berhasil menyelesaikannya dan menyebarkan kepada masyarakat</p> <p>Harmonis :</p> <p>Dengan menyebarkan informasi dan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>membagikan ke sosial media, Penulis sudah peduli kepada masyarakat dengan mempermudah dalam memberikan informasi mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>Loyal :</p> <p>Dengan menyebarkan informasi dan membagikan ke sosial media, adalah salah satu komitmen yang sudah dilakukan Penulis sebagai pelayan publik kepada masyarakat yakni memberikan layanan dengan nilai tambah dengan menyediakan buku saku tersebut</p> <p>Adaptif :</p> <p>Meskipun menggunakan media informasi melalui video yang diposting di instagram</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi - Misi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sudah memanfaatkan teknologi yang ada sehingga menunjukkan bentuk adaptasi dan inovasi dari kemajuan teknologi</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Penulis bekerjasama dengan rekan kerja CPNS selama pembuatan video berlangsung</p>		

3. Manfaat Aktualisasi

- a. Manfaat dari aktualisasi ini bagi penulis adalah penulis bisa meningkatkan pemahaman dan mampu mengimplementasikan nilai – nilai dasar ASN berAKHLAK berdasarkan isu-isu aktual yang terjadi di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Kedepannya, penulis sudah memiliki landasan dalam menjalankan tugas dan fungsi posisi Pengolah Data Yuridis Pertanahan.
- b. Sementara itu manfaat yang bisa dirasakan secara eksternal oleh masyarakat adalah masyarakat Kabupaten Bandung yang dulunya belum mengetahui mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk rumah tinggal, semenjak adanya aktualisasi ini masyarakat semakin mengetahui mengenai Persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan.
- c. Selain itu Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung juga merasakan manfaat dari buku saku digital ini, karena dengan adanya buku saku digital ini Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung tidak perlu melakukan sosialisasi door to door ke masyarakat secara luas.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan realisasi aktualisasi terdapat faktor – faktor yang mendukung realisasi aktualisasi sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan kantor kondusif dan mendukung penulis dalam melaksanakan realisasi aktualisasi sesuai dengan nilai-nilai berAKHLAK serta dukungan dari orang-orang di sekitar penulis yang selalu memberikan motivasi serta dukungan sehingga penulis semangat dalam merealisasikan rancangan .
2. Mentor yang selalu membimbing setiap Langkah / kegiatan yang akan dilaksanakan serta selalu memberikan masukan saat penulis mengalami kendala saat melaksanakan realisasi rancangan aktualisasi

Didalam pelaksanaan kegiatan untuk realisasi aktualisasi terdapat faktor – faktor yang menghambat realisasi aktualisasi sebagai berikut

1. Pada pertengahan pembuatan laporan, peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik berubah, sehingga harus merubah desain buku saku digital lagi
2. Banyak masyarakat yang smartphonenya belum bisa menscan barcode sehingga, dalam membuka buku saku digital menggunakan link yang diberikan.

D. Tindak Lanjut

Setelah mempelajari dan memahami nilai – nilai ASN BerAKHLAK yang diterapkan dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, selanjutnya penulis berkomitmen untuk melakukan dan menerapkan nilai – nilai ASN BerAKHLAK di unit kerja selama menjalankan tugas dan fungsi.

Penulis juga berharap dengan adanya buku saku digital mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk rumah tinggal maka dapat memudahkan masyarakat dalam mengajukan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk rumah tinggal. Sehingga dengan adanya buku saku digital dapat menjadikan Kementerian Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional mencapai visinya yaitu Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

No.	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Nilai – Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya buku saku digital mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk rumah tinggal ke masyarakat secara langsung</p> <p>Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi kepada mentor terkait sosialisasi pentingnya buku saku digital Menjadwalkan desa yang perlu diadakan sosialisasi Sosialisasi ke desa - desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 	<p>1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari – hari</p> <p>1.2 Selalu mengikuti perkembangan terkait regulasi/ peraturan khususnya pada Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik</p> <p>1.3 Membagikan informasi mengenai</p>

			<p>layanan yang ada pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran khususnya Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik agar lebih banyak masyarakat yang memahami dan mengetahui</p>
2.	<p>Membuat video tiktok sebagai media informasi yang lebih menarik untuk masyarakat</p> <p>Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsultasi dengan mentor mengenai pembuatan video tiktok b. Membuat konsep desain video tiktok yang menarik c. Publikasi video di sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 	<p>2.1 Penyiapan media video tiktok menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih menarik khususnya informasi tentang kelengkapan berkas Perubahan Hak di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung</p> <p>2.2 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggungjawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Mengikuti perkembangan dunia digital sehingga berperan aktif dalam membagikan</p>

			informasi melalui sosial media
--	--	--	-----------------------------------

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Galuh Ideti Anissa Fitri
NIP : 19961218 202204 2 003
Pangkat/Gol : II/C
Jabatan : Pengelola Data Yuridis Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung
Instansi : Kementerian ATR/BPN

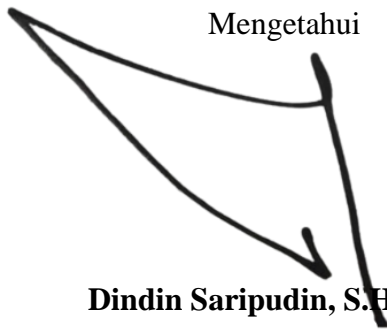
Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan IX Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Soreang, 18 November 2022

Mengetahui



Dindin Saripudin, S.H., M.H
NIP 19750216 199403 1 002

Yang Menyatakan,



Galuh Ideti Anissa Fitri, A.Md.
NIP 19961218 202204 2 003

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan penerapan nilai – nilai BerAKHLAK yang telah dilaksanakan oleh penulis di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil :

1. *Core Issue* yang diangkat dan dipilih berdasarkan metode USG yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik. Selanjutnya, solusi terpilih dalam menyelesaikan permasalahan tersebut berdasarkan analisis tapisan (Teori MC Namara) adalah dengan optimalisasi informasi persyaratan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.
2. Setiap kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis mempunyai keterkaitan dengan nilai – nilai BerAKHLAK, visi – misi dan nilai – nilai penguatan organisasi. Nilai – nilai tersebut juga mempunyai dampak tersendiri baik terhadap organisasi, terhadap masyarakat, dan terhadap penulis sendiri
3. Faktor pendukung selama realisasi aktualisasi dilakukan adalah dukungan dari pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung baik dari ASN maupun PPNPN.
4. Adapun yang menjadi faktor penghambat realisasi aktualisasi penulis adalah terjadi perubahan peraturan Perubahan Hak yang awalnya menggunakan Peraturan Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1998 menjadi Keputusan Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1339/SK-HK.02/X/2022. Sehingga terdapat perubahan pembuatan buku saku digital.

B. Rekomendasi

Secara umum, Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi “Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung”. Di masa mendatang, di harapkan optimalisasi informasi persyaratan permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode terus dilanjutkan agar semakin banyak masyarakat yang memahami terkait layanan pertanahan yang ada di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2021). *SMART ASN : Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Choizin, N. (2021). *Modul 4 Melayani Di Kementerian ATR/ BPN : Pelatihan Nilai-Nilai Kementerian ATR/ BPN*. Jakarta : Kementerian ATR/ BPN.
- Handoko, R (2022). *AKUNTABEL : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Idris, I.et al. (2019). *ANALISIS ISU KONTEMPORER : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Jalis, A. (2021). *KOMPETEN : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Mirdin, AA. (2021). *BERORIENTASI PELAYANAN : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Pratiwi, LN. (2021). *Modul 6 Terpercaya Di Kementerian ATR/ BPN : Pelatihan Nilai-Nilai Kemeterian ATR/ BPN*. Jakarta : Kementerian ATR/ BPN.
- Rahmanendra, Dwi. (2021). *LOYAL: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Sejati, TA. (2021). *KOLABORATIF : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Sembodo, J. (2021). *HARMONIS : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Suryanto, A & Muhammad Idris. (2017). *MANAJEMEN ASN : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Tejawati, HA. (2021). *Modul 5 Profesionalisme Di Kementerian ATR/ BPN : Pelatihan Nilai-Nilai Kementerian ATR/ BPN*. Jakarta : Kementerian ATR/ BPN.

Utomo, Tri Widodo W. Basseng. Bayu Hikmat Purwana. (2017). *AKTUALISASI : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok Agraria

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997

Peraturan Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1998 tentang Pedoman Penetapan Uang Pemasukan dalam Hak Atas Tanah

Keputusan Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1339/SK-HK.02/X/2022 tentang Pemberian Hak Milik Secara Umum

LAMPIRAN

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/ BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 1

Nama : Galuh Ideti Anissa Fitri

NIP : 19961218 202204 2 003

Jabatan : Pengolah Data Yuridis Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan ^{*)}	Output	Keterangan ^{**)}	
1	2	3	4	6	
Rabu, 19 Oktober 2022	Melakukan studi literatur	Konsultasi dengan mentor mengenai penyampaian informasi persyaratan Perubahan Hak Guna Bangunan melalui Buku Saku Digital	Informasi dan saran dari mentor	Disetujui dan dilaksanakan	
Kamis, 20 Oktober 2022		Mencari informasi peraturan mengenai Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik	Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 6 Tahun 1998 & Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 3 Tahun 1997	Disetujui dan dilaksanakan	
Jumat, 21 Oktober 2022		Membuat resume mengenai Peraturan Perubahan Hak	Catatan ringkas mengenai peraturan	Disetujui dan dilaksanakan	
Senin, 24 Oktober 2022		Pembuatan buku saku digital	Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap Buku Saku Digital	Saran dan kritik dari mentor	Disetujui dan dilaksanakan
Selasa s/d			Mempelajari cara	Cara mudah dalam membuat	Disetujui dan

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan ^{*)}	Output	Keterangan ^{**)}
1	2	3	4	6
Rabu 25 s/d 26 Oktober 2022		pembuatan buku saku digital	buku saku digital	dilaksanakan
Kamis, 27 Oktober 2022		Membuat desain buku saku digital	Desain buku saku digital	Disetujui dan dilaksanakan
Jumat, 28 Oktober 2022		Mengunggah buku saku digital	https://anyflip.com/fvait/xsvd/	Disetujui dan dilaksanakan

Mentor,



Dindin Syarifudin, S.H., M.H
NIP 19750216 199403 1 002

Peserta,



Galuh Ideti Anissa Fitri, A.Md
NIP 19750216 199403 1 002

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/ BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke- : 2


Nama : Galuh Ideti Anissa Fitri

NIP : 19961218 202204 2 003

Jabatan : Pengolah Data Yuridis Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan ^{*)}	Output	Keterangan ^{**)}
1	2	3	4	6
Senin - Selasa 31 Oktober 2022 – 1 November 2022	Pembuatan barcode yang akan di hubungkan dengan buku saku digital diunggah ke barcode QR	Mencari informasi mengenai pembuatan barcode QR	Informasi mengenai pembuatan barcode QR	Disetujui dan dilaksanakan
Rabu, 2 November 2022		Mengubah format dari buku saku agar sesuai dengan format yang dibutuhkan supaya dapat diunggah ke barcode QR		Disetujui dan dilaksanakan
Kamis - Jumat, 3-4 November 2022		Pemeriksaan akhir terhadap barcode QR yang telah diunggah buku saku digital didalamnya	Tanggapan rekan kerja mengenai barcode QR yang sudah terintegrasi dengan buku saku digital	Disetujui dan dilaksanakan

Mentor,



Dindin Syarifudin, S.H., M.H
NIP 19750216 199403 1 002

Peserta,



Galuh Ideti Anissa Fitri, A.Md
NIP 19750216 199403 1 002

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR/ BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 3

Nama : Galuh Ideti Anissa Fitri

NIP : 19961218 202204 2 003

Jabatan : Pengolah Data Yuridis Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan ^{*)}	Output	Keterangan ^{**)}
1	2	3	4	6
Senin, 7 November 2022	Pembuatan desain media publikasi barcode QR	Mempelajari cara dan mencari software untuk membuat media publikasi barcode QR	Informasi mengenai software yang mudah dalam membuat media publikasi	Disetujui dan dilaksanakan
Selasa - Rabu, 8 - 9 November 2022		Membuat desain media publikasi barcode QR	Desain media publikasi	Disetujui dan dilaksanakan
Kamis, 10 November 2022		Meminta pendapat maupun kritik dari koordinator substansi kepegawaian terhadap desain media publikasi	Desain media publikasi disetujui	Disetujui dan dilaksanakan
Jumat, 11 November 2022		Mencetak media publikasi barcode QR	Banner	Disetujui dan dilaksanakan

Mentor,



Dindin Saripudin, S.H., M.H
NIP 19750216 199403 1 002

Peserta,



Galuh Ideti Anissa Fitri, A.Md
NIP 19750216 199403 1 002

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/ BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu Ke- : 4

Nama : Galuh Ideti Anissa Fitri

NIP : 19961218 202204 2 003

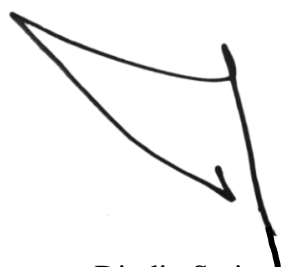
Jabatan : Pengolah Data Yuridis Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tahapan ^{*)}	Output	Keterangan ^{**)}
1	2	3	4	6
Senin, 14 November 2022	Publikasi buku saku digital	Meminta pendapat maupun kritik dari mentor terhadap publikasi buku saku digital	Saran dari mentor	Disetujui dan dilaksanakan
Selasa , 15 November 2022		Menempatkan media publikasi barcode QR di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung	Banner terpajang di standing banner	Disetujui dan dilaksanakan
Rabu, 16 – 17		Menyebarkan informasi ke masyarakat melalui sosial media	Video di Instagram	Disetujui dan dilaksanakan

Mentor,



Dindin Saripudin, S.H., M.H
NIP 19750216 199403 1 002

Peserta,



Galuh Ideti Anissa Fitri, A.Md
NIP 19961218 202204 2 003

BIODATA PENULIS



Galuh Ideti Anissa Firi, A. Md., lahir di Kudus pada tanggal 18 Desember 1996. Anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Yoyok Dwi Sunaryo dan Ibu Suhartin. Penulis pada tahun 2017 menyelesaikan Pendidikan D-III Pertanahan Universitas Diponegoro. Pada tahun 2021 penulis mengikuti seleksi CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional dan dinyatakan diterima dengan penempatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran. Dalam rangka menyelesaikan program Pelatihan

Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Golongan II Angkatan VIII Tahun 2022 yang merupakan salah satu syarat diterima menjadi PNS penulis mengambil aktualisasi dengan judul Optimalisasi Informasi Persyaratan Permohonan Perubahan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik dengan Buku Saku Digital melalui QR Barcode di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. Penulis berharap semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk instansi dan juga masyarakat.